

**PENERAPAN MODEL CINTA DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DI SD NEGERI 200220 PADANGSIDIMPUAN**



**Skripsi**

*Dianjurkan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S:Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**DELIA METHA PUTRI  
NIM. 19 20500212**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MODEL CINTA DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DI SD NEGERI 200220 PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Dianjurkan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**DELIA METHA PUTRI**

NIM. 19 20500212

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MODEL CINTA DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DI SD NEGERI 200220 PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Dianjurkan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**DELIA METHA PUTRI**

NIM. 19 20500212

PEMBIMBING I

Dr. Erna Ikawati, M. Pd  
NIP.19791205 200801 2 012

PEMBIMBING II

Dr. Maulana Arifat Lubis, M. Pd  
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**



**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
a.n. Delia Metha Putri

Padangsidempuan, Desember 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Delia Metha Putri yang berjudul "**Penerapan Model CINTA dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 200220 Padangsidempuan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

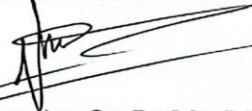
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**PEMBIMBING I**



**Dr. Erna Ikawati, M.Pd**  
**NIP. 19791205 200801 2 012**

**PEMBIMBING II**



**Maulana Arafat Lubis, M.Pd**  
**NIPPPK. 19910903 202321 1 026**

**PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Delia Metha Putri**  
Nim : 1920500212  
Fakultas : **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Program Study : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul Skripsi : **Penerapan Model CINTA dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 200220 Padangsidimpuan**

Dengan menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa bantuan sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pada pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, November 2024

Saya yang menyatakan



*(Handwritten signature)*  
Delia Metha Putri  
NIM. 1920500212

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delia Metha Putri  
NIM : 1920500212  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Model CINTA dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 200220 Padang Padangsidempuan”**. bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, November 2024  
Pembuat Pernyataan



Delia Metha Putri  
NIM. 1920500212





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Delia Metha Putri  
NIM : 1920500212  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model CINTA dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 200220 Padangsidempuan

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 19730902 200801 2 006

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIDN. 19910903 202321 1 026

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd.  
NIP. 19931010 202321 1 031

Ade Suhendra, M.Pd.I  
NIP. 19881122 202321 1 017

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indeks Predikat Kumulatif

Predikat

: Ruang F Aula FTIK Lantai 2

: 23 Desember 2024

: 14.00 WIB s/d Selesai

: Lulus/83,45 (A)

: 3,58

: Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nuridin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penerapan Model CINTA Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 200220 Padangsidimpuan  
Nama : Delia Metha Putri  
NIM : 1920500212  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, Oktober 2024  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
**NIP. 197209202000032002**



## ABSTRAK

**Nama** : **Delia Metha Putri**  
**NIM** : **1920500212**  
**Judul Skripsi** : **Penerapan Model CINTA dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 200220 Padangsidempuan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200220 Padangsidempuan pada pelajaran Bahasa Indonesia karena model yang digunakan oleh guru disekolah masih berpusat pada guru, yang dimana guru menggunakan metode umum seperti ceramah, diskusi, tanya jawab & penugasan. Hal ini mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Untuk itu diperlukan metode yang dapat membuat siswa aktif dalam proses belajar salah satunya dengan menerapkan model CINTA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model CINTA dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi teks narasi untuk mengetahui pelaksanaan model CINTA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200220 Padangsidempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin, terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun subjek utama pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 200220 Padangsidempuan berjumlah 29 siswa terdiri dari 15 laki-laki dan 14 perempuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kemampuan belajar siswa kelas V mengalami peningkatan di setiap siklusnya dari pra tes dengan kategori tuntas tidak ada atau 0 siswa (100%), sedangkan kategori yang tidak tuntas 29 siswa (0%). Siklus I pertemuan I kategori tuntas sebanyak 3 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 26 siswa. Pertemuan II kategori tuntas 6 siswa, sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 23 siswa dapat dikatakan pada kondisi ini cukup di awal permulaan. Selanjutnya pada siklus II pertemuan I kategori tuntas sebanyak 23 siswa, sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 6 siswa. Siklus II pertemuan II kategori tuntas sebanyak 27 siswa, sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 2 siswa.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Siswa, Bahasa Indonesia, Model CINTA

## ABSTRACT

**Name** : **Delia Metha Putri**  
**Reg. Number** : **1920500212**  
**Thesis Title** : **Application of the LOVE Model in Indonesian  
Language Learning to Improve Student Learning  
Outcomes at Public Elementary Schools  
200220 Padangsidimpuan**

This research is motivated by the low learning outcomes of grade V students of SD Negeri 200220 Padangsidimpuan in Indonesian lessons because the model used by teachers in schools is still teacher-centered, where teachers use general methods such as lectures, discussions, questions and answers & assignments. This affects students' interest in participating in lessons. For this reason, a motto is needed that can make students active in the learning process, one of which is by applying the CINTA model. This study aims to find out if the application of the CINTA model can improve students' Indonesian learning outcomes in narrative text materials to determine the implementation of the CINTA model in Indonesian subjects at SD Negeri 200220 Padangsidimpuan. This research is a Kurt Lwein model classroom action (PTK) research, consisting of planning, action, observation and reflexes. The main subjects in this study are grade V students of SD Negeri 200220 Padangsidimpuan totaling 29 students consisting of 15 boys and 14 girls. Based on the results of the study, it can be concluded that the learning ability of class V students has improved in each cycle from the pre-test with a complete category of none or 0 students (100%), while the incomplete category is 29 students (0%). Cycle I of the first meeting category was completed as many as 3 students, while those who did not complete were 26 students. Meeting II of the complete category of 6 students, while the incomplete category of 23 students can be attached to this condition enough at the beginning of the beginning. Furthermore, in the second cycle of the first meeting, the complete category was 23 students, while the incomplete category was 6 students. Cycle II of the second meeting category was completed by 27 students, while the incomplete category was 2 students.

**Keywords: Student Learning Outcomes, Indonesian Language, CINTA Model**

## ملخص البحث

الاسم: ديليا ميثا بوتري  
رقم التسجيل: ١٩٢٠٥٠٠٢١٢:  
عنوان البحث: تطبيق نموذج الملاحظة والتحقيق والسرود والمراجعة والتقدير في تعلم اللغة الإندونيسية  
لتحسين نتائج تعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية ٢٠٠٢٢٠ بادانغسيديامبون

الدافع وراء هذا البحث هو تدني نتائج التعلم لدى طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٢٢٠ بادانغسيديامبون في دروس اللغة الإندونيسية لأن النموذج الذي يستخدمه المعلمون في المدرسة لا يزال يتمحور حول المعلم، حيث يستخدم المعلمون أساليب عامة مثل المحاضرات والمناقشات والأسئلة والأجوبة والواجبات. وهذا يؤثر على اهتمام الطلاب بمتابعة الدرس. ولهذا السبب، هناك حاجة إلى طريقة يمكن أن تجعل الطلاب نشيطين في عملية التعلم، وأحد هذه الطرق هو تطبيق نموذج "لوف". تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى قدرة تطبيق نموذج الحب على تحسين نتائج تعلم اللغة الإندونيسية لدى الطلاب في مادة النص السردي لتحديد تطبيق نموذج الحب في مواد اللغة الإندونيسية في مدرسة بادانغسيديامبون الابتدائية ٢٠٠٢٢٠. هذا البحث عبارة عن بحث عملي في الفصل الدراسي بنموذج كورت لوين يتكون من التخطيط، والعمل، والملاحظة، وردود الفعل. كان المشاركون الرئيسيون في هذه الدراسة هم تلاميذ الصف الخامس في مدرسة بادانغسيديامبون الابتدائية الحكومية ٢٠٠٢٢٠، البالغ عددهم ٢٩ تلميذًا يتألفون من ١٥ فتى و ١٤ فتاة. استنادًا إلى نتائج الدراسة، يمكن استنتاج أن القدرة على التعلم لدى طلاب الصف الخامس قد ازدادت في كل دورة من الاختبار القبلي مع فئة غير مكتملة من الطلاب أو صفر من الطلاب (١٠٠٪)، بينما الفئة غير المكتملة هي ٢٩ طالبًا (٠٪). الدورة الأولى فئة الاستيفاء الأول الفئة المكتملة ٣ طلاب، بينما الفئة غير المكتملة ٢٦ طالبًا. الاجتماع الثاني فئة المكتملين فئة المكتملين ٦ طلاب، بينما فئة غير المكتملين فئة غير المكتملين ٢٣ طالبًا وطالبة (٠٪). علاوة على ذلك، في الدورة الثانية، الاجتماع الأول، كانت فئة المكتملين ٢٣ طالبًا، بينما كانت فئة غير المكتملين ٦ طلاب. وفي الدورة الثانية الاجتماع الثاني كانت الفئة المكتملة بعدد ٢٧ طالبًا، بينما كانت الفئة غير

المكتملة بعدد طالبين. الكلمات المفتاحية نواتج تعلم الطلاب، اللغة الإندونيسية، نموذج التدقيق،

التحقيق، راسانوي، المراجعة، التقدير



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beliau yang membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Selama penulisan skripsi, penulis banyak menemukan kesulitan, namun berkat bimbingan, do'a dari orang tua dan arahan dari dosen pembimbing, serta bantuan, motivasi dan dukungan dari semua pihak yang terkait sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, arahan, serta saran dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M, Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor bidang Adminstrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikwannuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd selaku Wakil Dekan bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd selaku Wakil Dekan bidang Adminstrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dra. Hj. Syafrida, M.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Purnama Hutagaol S.Pd selaku Wali Kelas yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Padang Padangsidempuan.
6. Terkhusus dan teristimewa kepada ayahanda Abdul Manan Matondang, S.Pd dan ibunda tercinta Sofia Deliana Harahap, S.Pd (Almh) yang sudah di surga, untuk beliau berdualah skripsi ini saya persembahkan. Terimakasih atas segenap do'a, cinta dan kasih sayang yang telah diberikan dalam mendidik dan membesarkan saya selama ini, sehingga saya dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Dan terimakasih juga untuk adik-adik saya karena mereka salah satu alasan semangat tinggi saya untuk menyelesaikan tulisan ini agar menjadi contoh teladan yang baik dan menjadi kebanggaan bagi mereka.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis dan yang membaca.

Padangsidempuan, November 2024

Mahasiswa

Delia Metha Putri

NIM.1920500212

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Batasan Istilah .....</b>	<b>5</b>
<b>E. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>G. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....</b>	<b>8</b>
<b>I. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>9</b>
<b>1. Model CINTA .....</b>	<b>9</b>
<b>a. Pengertian Model CINTA .....</b>	<b>9</b>
<b>b. Langkah-langkah Model Pembelajaran CINTA.....</b>	<b>12</b>
<b>2. Hasil Belajar.....</b>	<b>13</b>
<b>a. Pengertian Hasil Belajar.....</b>	<b>13</b>
<b>b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar.....</b>	<b>14</b>



3.	Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	15
a.	Pengertian Bahasa Indonesia.....	15
b.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	15
c.	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI.....	16
B.	Penelitian Relevan.....	18
C.	Kerangka Berfikir.....	21
D.	Hipotesis Tindakan.....	22
	<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
B.	Jenis dan Metode Penelitian .....	24
C.	Latar dan Subjek Penelitian .....	26
D.	Prosedur Penelitian .....	26
E.	Sumber Data .....	34
F.	Instrumen Pengumpulan Data .....	34
G.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	39
H.	Teknik Analisis Data .....	40
	<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
1.	<i>Pre Test</i> .....	43
2.	Siklus I.....	46
3.	Siklus II .....	59
B.	Pembahasan .....	75
C.	Keterbatasan Penelitian .....	78
	<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A.	Simpulan.....	79
B.	Saran.....	80
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Model CINTA .....	13
Tabel III.1 Kisi-Kisi Butir Soal.....	35
Tabel III.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa .....	38
Tabel III.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru .....	38
Tabel III.4 Kriteria Persentase Tingkat Kemampuan Analisis .....	42
Tabel IV.1 Hasil Belajar Pra Test Siswa.....	45
Tabel IV.2 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	50
Tabel IV.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	51
Tabel IV.4 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	56
Tabel IV.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	57
Tabel IV.6 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan I .....	62
Tabel IV.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	64
Tabel IV.8 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan II.....	70
Tabel IV.9 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II .....	71
Tabel IV.10 Perbandingan Persentase Pre Test, Siklus I dan Siklus II.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 3.1 Prosedur Siklus PTK Kurt Lewin.....	25
Gambar 4.1 Hasil Nilai <i>Pre Test</i> Siswa .....	45
Gambar 4.2 Teks Narasi Siklus I Pertemuan I.....	48
Gambar 4.3 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	50
Gambar 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	51
Gambar 4.5 Unsur Teks Narasi Siklus I Pertemuan II.....	55
Gambar 4.6 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	56
Gambar 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	57
Gambar 4.8 Jenis Teks Narasi Siklus II Pertemuan I.....	61
Gambar 4.9 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	63
Gambar 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan .....	65
Gambar 4.11 Struktur Teks Narasi Siklus II Pertemuan II .....	69
Gambar 4.12 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan II .....	70
Gambar 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	71
Gambar 4.14 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II .....	73
Gambar 4.15 Hasil Observasi Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kalender Pendidikan.....	83
Lampiran 2 Struktur Organisasi Kelas V .....	84
Lampiran 3 RPP Siklus I Pertemuan I&II.....	85
Lampiran 4 RPP Siklus II Pertemuan I&II .....	103
Lampiran 5 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I&II .....	120
Lampiran 6 Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan I&II.....	124
Lampiran 7 Soal Pra Siklus.....	134
Lampiran 8 Soal Siklus I Pertemuan I&II.....	137
Lampiran 9 Soal Siklus II Pertemuan I&II .....	141
Lampiran 10 Kunci Jawaban Prasiklus .....	145
Lampiran 11 Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan I&II .....	145
Lampiran 12 Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan I&II.....	146
Lampiran 13 Hasil Nilai Pra Test Siswa .....	147
Lampiran 14 Hasil Belajar Siswa Siswa Siklus I Pertemuan I .....	149
Lampiran 15 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	151
Lampiran 16 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	153
Lampiran 17 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II .....	155
Lampiran 18 Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	157
Lampiran 19 Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II .....	159
Lampiran 20 Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I .....	160
Lampiran 21 Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II .....	162
Lampiran 22 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I .....	164
Lampiran 23 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II .....	166
Lampiran 24 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I .....	167
Lampiran 25 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II .....	169
Lampiran 26 Hasil Wawancara.....	171
Lampiran 27 Dokumentasi.....	172
Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup.....	177

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan adalah metamorphosis perilaku menuju kedewasaan sejati. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses evaluasi yang dilakukan secara nondiskriminasi, dinamis, dan intensif menuju kedewasaan individu, di mana prosesnya dilakukan secara kontinyu dengan sifat yang adaptif dan nirlimit atau tiada akhir.

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) kearah yang lebih baik, pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil, cerdas serta berakhlak mulia.<sup>1</sup>

Menurut M.J. Langeveld, pendidikan adalah setiap pergaulan atau hubungan mendidik yang terjadi antara orang dewasa dengan anak-anak. Di dalam Undang - Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

---

<sup>1</sup> Ismanto Didipu, *Bunga Rampai Pentingnya Pendidikan*, (Gorontalo, C. Athara Samudera, 2020), hlm. 1

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.<sup>2</sup>

Untuk mewujudkan pendidikan bermakna membutuhkan guru berkarakter yaitu guru pembelajar yang mampu menjadi fasilitator cerdas bagi siswanya. Guru tidak lagi mengajar secara satu arah, tetapi membelajarkan anak secara aktif, kreatif dan inovatif. Sehingga anak senang terlibat dalam pembelajaran dan anak dapat mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Prestasi belajar siswa tidak lagi diukur melalui rangking kognitif semata, akan tetapi, bagaimana sikap (karakter), keterampilan dan kebermaknaan anak dalam belajar.<sup>3</sup>

Banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 merupakan hasil pengembangan dan perpaduan antara kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi yang berlaku pada tahun 2004 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Tahun 2006 serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berbasis Pendidikan Karakter pada Tahun 2010, sehingga Kurikulum 2013 disebut dengan Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi dan Karakter.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan Landasan Teori dan 234 Metafora Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2017). Hlm.2-4

<sup>3</sup> Ali Mustadi dkk, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta, UNY Press, 2020), hlm. 3-4.

<sup>4</sup> Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2019),Hlm. 145.



Pada Kurikulum 2013, guru harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan mampu menarik minat siswa. Guru juga harus menguasai keterampilan-keterampilan dasar mengajar. Salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki guru adalah keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*). Dengan mengadakan variasi, diharapkan siswa dapat lebih tekun, antusias dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Apabila siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, maka siswa akan lebih memahami materi pembelajaran dan akan meningkatkan keterampilan siswa.

Bahasa Indonesia sangat penting dalam Pendidikan karena Bahasa Indonesia berfungsi dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat berpikir secara logis. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan sekolah dasar. Bahasa Indonesia merupakan salah satu dari berbagai mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan. Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berpikir dan mengembangkan potensi diri pada siswa Sekolah Dasar. Terlebih lagi, di jenjang pendidikan sekolah dasar Bahasa Indonesia menjadi acuan dan tolak ukur peningkatan sumber daya manusia untuk dapat lebih baik.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih bervariasi, ada yang memuaskan, sedang dan kurang memuaskan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sering kali dianggap sulit, karena Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang pasti. Sehingga siswa cenderung tidak menyukai mata

pelajaran Bahasa Indonesia dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.<sup>5</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200220 Ujung Padang Padangsidempuan, menyatakan bahwa masih rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang sebagian siswa masih belum mencapai kkm, kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, rendahnya respon siswa saat proses pembelajaran berlangsung, pembelajaran masih menggunakan metode umum, seperti: ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan siswa, sehingga pembelajaran kurang menarik minat belajar siswa.<sup>6</sup>

Melihat kondisi demikian, pelaksanaan pembelajaran memerlukan seperangkat model untuk mencapai suatu keberhasilan yang diinginkan. Model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar dan minat belajar siswa agar tercapai tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi pengguna menggunakan model CINTA.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru belum mampu untuk menerapkan model CINTA yang baik.

---

<sup>5</sup> Jurnal Basicedu, Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar

<sup>6</sup> Hasil Observasi di Sekolah Dasar Negeri 200220 Ujung Padang Padangsidempuan, 15 Mei 2023

2. Sumber belajar yang kurang memadai dan siswa hanya mendapat buku, guru tidak menggunakan kreatifitas serta keterampilan dalam pengelolaan kelas yang baik.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, adapun batasan masalah penelitian adalah pada aspek penyampaian pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model CINTA dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang ingin diteliti oleh peneliti yaitu hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### **D. Batasan Istilah**

Supaya tidak terjadi kesalahan persepsi dalam memahami pada istilah yang digunakan peneliti ini, maka dicantumkan dalam memberikan batasan istilah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Model CINTA (Cermati, Investigasi, Narasi, Telaah, dan Apresiasi) merupakan perpaduan dari model induktif-kata bergambar dengan model sinektik. Perpaduan kedua model ini dilakukan untuk menghasilkan pola yang lebih mengoptimalkan daya kreativitas menulis. Akan tetapi, aktivitas menulis tersebut tidak sekedar menulis kritis, tetapi kreativitas menulis yang membutuhkan berpikir kritis, kreatif, dan imajinatif.<sup>7</sup>
2. Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran

---

<sup>7</sup> Maulana Arafat Lubis, Hamidah, Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn DI SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), Hlm.72

yang dipelajari dari kelas 1 sampai kelas 6, pembelajaran Bahasa Indonesia ini merupakan pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan sarana berkomunikasi, menyimak, dan mendengar.<sup>8</sup>

3. Hasil Belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terseleksi bahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkat laku pada orang tersebut.<sup>9</sup>

#### **E. Rumusan Masalah**

1. Apakah penerapan model CINTA dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa pada materi teks narasi di Sekolah Dasar Negeri 200220 Ujung Padang Padangsidimpuan?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran CINTA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200220 Ujung Padang Padangsidimpuan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan model CINTA dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi teks narasi di sekolah dasar Negeri 200220 Ujung Padang Padangsidimpuan.

---

<sup>8</sup> Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI," *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.1 (2018), 81 <<https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>>.

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Penelitian Autentik Proses dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm.28

2. Untuk mengetahui pelaksanaan model CINTA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 200220 Ujung Padang Padangsidempuan.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara Teoretis

Penelitian ini secara teoritis besar manfaatnya terhadap proses pembelajaran khususnya dalam menggunakan model CINTA dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran khususnya dalam menggunakan model CINTA dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200220 Ujung Padang Padangsidempuan.
- b. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan model CINTA untuk menyampaikan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri 200220 Ujung Padang Padangsidempuan.
- c. Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti hasil penelitian ini guna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.



## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan peroleha hasil belajar siswa yang penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 75% KKM dari keseluruhan siswa tersebut.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori yang terdiri dari teori model CINTA, pengertian hasil belajar, pengertian pembelajaran Bahasa Indonesia, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III penelitian metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang di sampaikan.

Lampiran berisikan tentang rencana pelaksanaan pembelajaran, struktur kelas, butir-butir soal, kunci jawaban, lembar observasi siswa, lembar observasi guru.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Model CINTA**

###### **a. Pengertian Model CINTA**

Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar-mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Selain itu model pembelajaran juga merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.<sup>10</sup>

Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh murid. Cara yang ditempuh guru dan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran dilihat dari sudut proses pembelajaran. Kemudian, model pembelajaran juga sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran

---

<sup>10</sup> Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-model Pembelajaran PPKn DI SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 19

dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas.<sup>11</sup>

Model CINTA (Cermati, Investigasi, Narasi, Telaah, dan Apresiasi) merupakan perpaduan dari model induktif-kata bergambar dengan model sinektik. Perpaduan kedua model ini dilakukan untuk menghasilkan pola yang lebih mengoptimalkan daya kreativitas menulis. Akan tetapi, aktivitas menulis tersebut tidak sekedar menulis kritis, tetapi kreativitas menulis yang membutuhkan berpikir kritis, kreatif, dan imajinatis.<sup>12</sup>

Model CINTA merupakan perpaduan dari model induktif-kata bergambar dengan model sinektik. Model induktif-kata bergambar adalah suatu strategi induktif seni bahasa yang menyelidikannya berorientasi dan berfokus pada sebuah gambar. Salah satu keuntungan dari model ini adalah membantu peserta didik dalam melihat dan menyimpulkan pola atau hubungan dari sebuah gambar menjadi kata-kata, serta membantu siswa dalam menguasai prinsip-prinsip atau aturan yang diatur dari gambar tersebut.

Model sinektik merupakan salah model pembelajaran yang didesain oleh Gordon yang pada dasarnya diarahkan untuk

---

<sup>11</sup> Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 49.

<sup>12</sup> Maulana Arafat Lubis, Hamidah, dan Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).

mengembangkan kreativitas. Sedangkan model sinektik berarti strategi mempertemukan berbagai macam unsur, dengan menggunakan kiasan untuk memperoleh satu pandangan baru. Sehingga perpaduan kedua model ini dilakukan untuk menghasilkan model yang lebih mengoptimalkan daya kreatifitas yang membutuhkan berpikir kritis, kreatif, dan imajinatif.

Sintagmatik model CINTA, yaitu cermati, investigasi, narasi, telaah, apresiasi. Dalam tahapan model CINTA siswa saling bekerja sama dengan orang lain dalam satu kelompok. Keuntungan paling penting dari kerja kelompok adalah siswa dapat belajar bagaimana bekerja dalam sebuah tim dengan orang-orang yang mungkin berasal dari latar belakang social beragam dan mencakup nilai-nilai budaya.

Model CINTA akan sangat menarik bila dipadukan dengan media pembelajaran. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Salah satu media yang dimaksud adalah media tangram.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Anis Fataturrohman, R Masykur, dan Suherman, "Pengaruh Model Cinta Berbantu Media Tangram," *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung*, 2017 <<https://doi.org/https://proceedings.radenintan.ac.id/index.php/pspm/article/view/18>>.

**b. Langkah-Langkah Pembelajaran Model CINTA**

**Tabel II. 1**

<b>NO</b>	<b>Tahapan</b>	<b>Aktivitas Guru dan Pelajar</b>
1.	Cermati	<ul style="list-style-type: none"> <li>» Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>» Mencermati gambar</li> <li>» Bertanya dengan menganalogikan</li> <li>» Mendata kata-kata yang berkaitan dengan gambar</li> <li>» Merangkai menjadi kalimat-kalimat atau paragraph</li> </ul>
2.	Investigasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>» Membentuk kelompok</li> <li>» Mencermati puzzle/kartu kwartel</li> <li>» Bertanya jawab dengan menganalogikan</li> <li>» Mendata kata-kata yang berkaitan dengan gambar</li> <li>» Mengonstruksi gagasan berdasarkan gambar</li> </ul>
3.	Narasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>» Menentukan ide-ide pokok sesuai dengan kata-kata yang telah didata</li> <li>» Menyusun paragraph</li> </ul>
4.	Telaah	<ul style="list-style-type: none"> <li>» Memeriksa kembali tugas awal</li> <li>» Memeriksa naskah yang telah ditulis</li> </ul>
5.	Apresiasi	Mempresentasikan, unjuk kerja, tanggapan respons, penilaian, dan sebagainya. <sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Lubis, Hamidah, dan Azizan. hlm.72



## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penguasaan yang dimiliki oleh siswa dalam memperoleh informasi yang diberikan oleh pendidik dalam mengikuti pembelajaran yang dapat menampilkan pengalaman serta pengetahuan pada bahan pembelajaran. Dengan kata lain hasil belajar menjadi penentu tingkat keberhasilan siswa yang dilihat dari penyajian nilai-nilai yang didapatkan dengan proses belajar dan perubahan sikap serta tingkah laku yang terwujud pada siswa dengan begitu siswa dapat dikatakan berhasil dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotori.<sup>15</sup>

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat penilaian guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Menurut Woodworth hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Woodworth juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan actual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran belajar inilah

---

<sup>15</sup> Alifia Rachmawati dan Erwin Erwin, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 7637–43 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>>.

akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.<sup>16</sup>

Hasil belajar sangat ditentukan oleh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, hasil belajar dapat diukur, dan diamati baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa saat pelaksanaan pembelajaran.

#### **b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar**

Sudjana dalam buku Abdul Majid Mengutarakan tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam sebagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penelitian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.

---

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Penelitian Autentik Proses dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).Hlm.28

- 4) Memberikan pertanggung jawaban (accountability) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>17</sup>

### **3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI**

#### **a. Pengertian Bahasa Indonesia**

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa Bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik untuk mengemukakan gagasan atau perasaan dan berpartisipasi dalam masyarakat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

Pendidikan formal di lingkungan sekolah memiliki kurikulum tertulis, dilaksanakan secara terjadwal, dan dalam suatu interaksi edukasi di bawah arahan guru. Kurikulum merupakan suatu alat yang penting dalam rangka merealisasikan dan mencapai tujuan sekolah.

---

<sup>17</sup> Majid.....Hlm.28

Begitu pula halnya dengan kurikulum bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan suatu alat yang penting dalam rangka merealisasikan dan mencapai tujuan kebahasaan Indonesia, yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Standar Nasional Pendidikan (BSNP), standar isis bahasa Indonesia sebagai berikut, “Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.”<sup>18</sup>

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI**

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kenyataannya memiliki beberapa kelebihan. Diantaranya sebagai berikut ini. Ada enam kelebihan pembelajaran Bahasa Indonesia: *pertama*, cukup mudah dipelajari oleh masyarakatnya sendiri; *kedua*, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar kita dapat mengetahui berbagai jenis Ragam Bahasa; *ketiga*, dapat menggunakan bahasa sesuai dengan wadahnya (dengan siapa kita berbicara); *keempat*, berbahasa Indonesia

---

<sup>18</sup> Nafi'ah dan Siti Anisatun, *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD/MI* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2018).Hlm.32 & 34

membuat kita tahu jati diri kita; *kelima*, sebagai pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa; *keenam*, sebagai peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; *ketujuh*, sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah; dan *kedelapan*, sarana pengembangan penalaran, dan sarana pemahaman beragam budaya Indonesia .

Pembelajaran Bahasa Indonesia juga mempunyai sejumlah kelemahan, pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu: *pertama*, bahasa yang cukup sulit dipelajari bagi orang luar negeri; *kedua*, penggunaan bahasa Indonesia yang baku membuat pemikiran seseorang terhadap kita menjadi kaku; *ketiga*, banyaknya aturan-aturan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dalam berbicara maupun penulisan. Misalnya, di dalam Bahasa Indonesia kita mengenal adanya EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), penulisan kata dan kalimat baku, penggunaan kalimat majemuk, dan sebagainya; *keempat*, adanya ungkapan-ungkapan yang sering digunakan dalam Bahasa Indonesia, sehingga kita harus memahami apa arti ungkapan tersebut. Contoh: tangan kanan = orang kepercayaan; *kelima*, sulit untuk dipromosikan sebagai salah satu bahasa internasional, karena kita masih tertinggal dalam beberapa bidang seperti teknologi dan ekonomi, yang mana dua hal tersebut

merupakan salah satu kriteria yang digunakan dalam menilai kelayakan suatu bahasa yang digunakan sebagai bahasa internasional.<sup>19</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Fataturrohmah, R. Masykur, Suherman, judul “Pengaruh Model CINTA Berbantuan Media Tangram Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa”. Penelitian ini berbentuk jurnal yang dibuat pada tahun 2017, penelitian yang digunakan peneliti adalah quasi eksperimen dengan desain posttest only. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah meneliti di kelas V SD sementara penelitian ini di kelas V. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model CINTA.<sup>20</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Marnawati, Munirah, Usman, M. Hajir Nonci, judul, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V SD Inpres Bontomanai Kota Makassar” Tahun 2023. Jenis penelitian tersebut peneliti menggunakan kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah

---

<sup>19</sup> Khair.

<sup>20</sup> Fataturrohmah, Masykur, dan Suherman.



penggunaan media pembelajaran CINTA dapat meningkatkan efektifitas mengajar guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas V.<sup>21</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bety Indri Puspitarini, judul “Pengunaan Model Studysaster pada Pembelajaran Daring dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 5 SD Kyai Ibrahim Surabaya Tahun pelajaran 2020-2021”. Penelitian ini berbentuk jurnal yang dibuat pada tahun 2022. Jenis penelitian tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Model pembelajaran berbeda penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran studysaster, sedangkan penelitian ini menggunakan model CINTA. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sama-sama menganalisis hasil belajar siswa.<sup>22</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sony Kuswandi, RudiYana, Nursita Delia Putri dengan judul “Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SD”. Penelitian ini berbentuk jurnal yang dibuat pada tahun 2021. Persamaan pada penelitian terdahulu

---

<sup>21</sup> marwati Et Al., “Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Terjemahnya :,” 05.1 (2023), 1–9.

<sup>22</sup> Bety Indri Puspita, “Penggunaan Model Studysaster pada Pembelajaran Daring dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 5 SD Kyai Ibrahim Surabaya Tahun Pelajaran 2020-2021,” *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2.2 (2022), 101–12 <<https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.53>>.

dan penelitian ini sama-sama menggunakan pembelajaran Bahasa Indonesia, dan sama-sama menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu sedangkan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kontekstual dan penelitian ini menggunakan model CINTA.<sup>23</sup>

5. Penelitian ini dilakukan oleh Dewa Ayu Kesumadewi, A. A. Gede Agung, Ni Wayan Rati dengan judul “Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD” Penelitian ini berbentuk jurnal yang dibuat pada tahun 2020. Perbedaan yang ditemukan adalah peneliti terdahulu menggunakan metodologi kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan PTK dan perbedaan penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran CIRC sedangkan penelitian ini menggunakan model pembelajaran CINTA. Persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.<sup>24</sup>

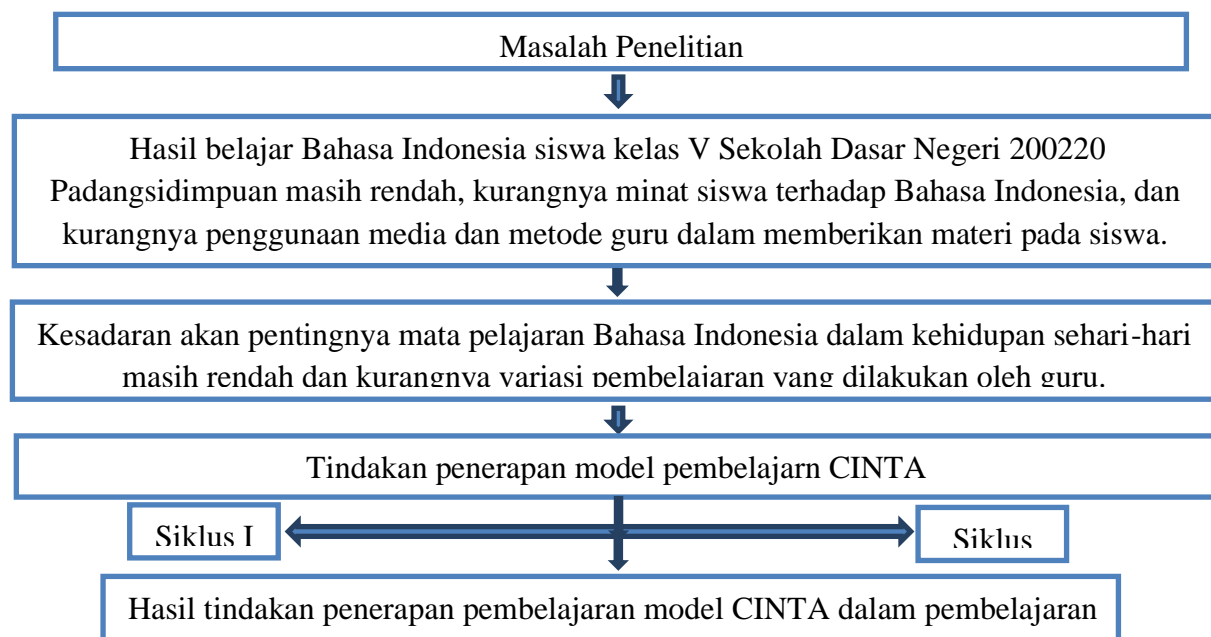
---

<sup>23</sup> Jurnal Tahsinia et al., “Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk,” *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum dan Ilmiah)*, 2.1 (2021), 97–109 <<https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.280>>.

<sup>24</sup> Dewa Ayu Kesumadewi, A. A. Gede Agung, dan Ni Wayan Rati, “Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD,” *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8.2 (2020), 303–14 <<https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v8i2.25524>>.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu model CINTA dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam gambar berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

Berdasarkan kajian teori kerangka berpikir penelitian tindakan sebagai berikut:

Kondisi awal sebelum melakukan penerapan pembelajaran model CINTA pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200220 Padangsidempuan masih dominan dengan pembelajaran media apa adanya saja. Penggunaan media apa adanya itu yang terus menerus dilakukan mengakibatkan siswa bosan dalam

mengikuti aktivitas belajar pada akhirnya berdampak pada minat belajar siswa yang tidak ingin mau melaksanakannya dan malas dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut dalam penelitian ini diterapkan pembelajaran model CINTA yang merupakan suatu model yang tergolong dalam cermati, investigasi, narasi, telaah, apresiasi yang mampu mencermati gambar, mencermati puzzle/kartu quartet. Keunggulan ini membuat model CINTA hampir banyak digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dan mengkomunikasikan pesan secara lengkap. Dengan menggunakan model CINTA ini dapat menambah minat belajar siswa, sehingga ketercapaiannya indikator pembelajaran.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Sesuai kajian teori diatas, maka hipotesis tindakan adalah model CINTA dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200220 Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan dilakukan di SD Negeri 200220 yang beralamat di jalan Tapian Nauli, Ujung Padang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara, dengan kode pos 22725. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Mei 2024 dan akan berakhir sampai diperoleh hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan yaitu dengan persentase 75% dari seluruh siswa.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berawal dari penelitian tindakan yang sering dilakukan di negara-negara Amerika serta Eropa dalam mengkaji situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakannya melalui proses kegiatan penelaahan, perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan suatu tindakan terhadap pengaruh sosial.

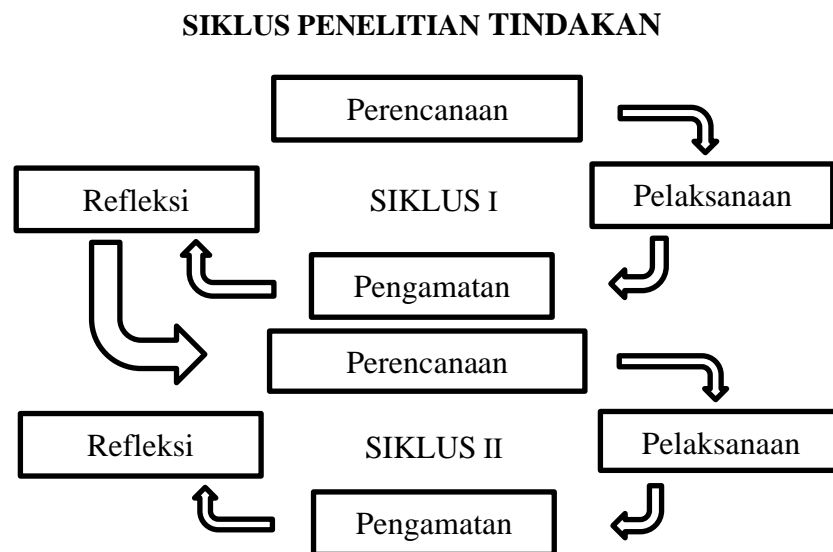
Permasalahan yang muncul pada saat di kelas pembelajaran harus guru selesaikan dalam jangka waktu yang singkat, tentunya memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan tindakan-tindakan dalam mengatasi pemasalahan tersebut. Karena dalam meningkatkan pembelajaran tidaklah instan, guru harus senantiasa memodifikasi tindakan dalam mengatasi permasalahan.

Hopkins dalam buku Fery Muhammad Firdaus, dkk mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat

reflektif, yang dilakukan oleh pelaku pendidik untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Berdasarkan pemaparan di atas, maka PTK itu sangatlah perlu dilaksanakan oleh para pelaku pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan meminimalisir masalah yang muncul pada saat praktek pembelajaran.<sup>25</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari beberapa siklus.

#### Skema dalam Penelitian tindakan kelas



**Gambar 3.1**

#### Prosedur Siklus PTK Model Kurt Lewin

<sup>25</sup> Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubisp, Abdul Razak, Fery muhammad Firdaus et al., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).Hlm. 5-7

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini adalah salah satu penelitian tindakan kelas (PTK) yang berlokasi di SD Negeri 200220 Padangsidempuan. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 29 siswa yang terdiri atas 15 siswa dan 14 siswi tahun ajaran 2024. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan penerapan model CINTA dalam meningkatkan minat belajar, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan materi teks narasi di SD Negeri 200220 Padangsidempuan.

Kehadiran peneliti merupakan salah satu faktor utama untuk penelitian dapat ditemukan data-data yang berhubungan langsung dengan judul penelitian ini. Sehingga sejak tindakan dilakukan penelitian bertindak sebagai instrumen, teman sejawat sebagai observasi pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian.

### **D. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara melakukan penelitian ke SD Negeri 200220 Padangsidempuan dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengakuratkan hasil penelitian. Penelitian ini akan direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian, akan tetapi penelitian ini menggunakan II siklus. Perencanaan ini bertujuan apabila dalam siklus I belum mendapatkan hasil yang ingin dicapai maka akan dilakukan tahap yang berikutnya yaitu



siklus II. Ketentuan ini disesuaikan dengan model Kurt Lewin, yang dalam siklusnya memiliki perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

## **1. Siklus I**

### **a. Pertemuan 1**

#### **1) Perencanaan**

Tahap ini diimplementasikan melalui merencanakan segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta meminimalisir masalah-masalah yang muncul pada penelitian yang akan dilaksanakan.

#### **2) Tindakan**

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan model yang dipakai. Tentunya tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas merupakan alternatif solusi yang sudah dirancang oleh peneliti. Alternatif solusi tersebut diterapkan dan diujicobakan pada pembelajaran di kelas untuk diteliti ke efektifannya dalam pencapaian keberhasilan dan tujuan pendidikan yang diharapkan.

#### **3) Observasi**

Dalam tahap ini guru sekaligus sebagai peneliti bisa dibantu oleh pengamat (observasi) untuk lebih memudahkan proses observasi. Dengan hadirnya orang lain dalam pelaksanaan

penelitian ini, maka penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menjadi bersifat kolaboratif.

4) Refleksi

Hasil ini akan dianalisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Penelitian dan guru kelas akan berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.<sup>26</sup>

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

- a) Menyusun silabus
- b) Menyusun RPP Bahasa Indonesia pada penerapan model pembelajaran CINTA pada materi teks narasi.
- c) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- d) Menyiapkan media, sumber dan alat pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran.
- e) Membuat dan menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- f) Menyiapkan kunci jawaban
- g) Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa lembar observasi, dan tes.

---

<sup>26</sup> Firdaus et al.....Hlm.22-24

## 2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini sesuai pada silabus, RPP dan LKS yang telah disesuaikan dengan model pembelajaran CINTA yang telah dibuat. Peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Cermati yaitu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa mencermati gambar, bertanya dengan menganalogiskan, mendata kata-kata yang berkaitan dengan gambar, lalu merangkai menjadi kalimat-kalimat atau paragraf.
- b) Investigasi yaitu, siswa membentuk kelompok, mencermati puzzle/kartu kwartet, bertanya jawab dengan menganalogikan, medata kata-kata yang berkaitan dengan gambar, mengonstruksi gagasan berdasarkan gambar.
- c) Narasikan yaitu, siswa menentukan ide-ide pokok sesuai dengan kata-kata yang telah didata, menyusun paragraf.
- d) Telaah yaitu, guru memeriksa kembali tugas awal, dan guru memeriksa naskah yang telah ditulis
- e) Apresiasi yaitu siswa mempresentasikan hasil kerja, tanggapan respons, penilaian dan sebagainya.

### 3) Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan diatas kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai pada tindakan ini. Refleksi yang dimaksud adalah berpikir ulang terhadap apa yang sudah dicapai dan yang belum dicapai, dan menentukan tindakan apa lagi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan dilanjutkan pada siklus ke-2.

## 2. Siklus II

### c. Pertemuan 1

#### 1) Perencanaan

Tahap ini diimplementasikan melalui merencanakan segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta meminimalisir masalah-masalah yang muncul pada penelitian yang akan dilaksanakan.

## 2) Tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan model yang dipakai. Tentunya yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas merupakan alternatif solusi yang sudah dirancang oleh peneliti. Alternatif solusi tersebut diterapkan dan diujicobakan pada pembelajaran di kelas untuk diteliti ke efektifannya dalam pencapaian keberhasilan dan tujuan pendidikan yang diharapkan.

## 3) Observasi

Dalam tahap ini guru sekaligus sebagai peneliti bisa dibantu oleh pengamat (observasi) untuk lebih memudahkan proses observasi. Dengan hadirnya orang lain dalam pelaksanaan penelitian ini, maka penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menjadi bersifat kolaboratif.

## 4) Refleksi

Hasil ini akan dianalisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Penelitian dan guru kelas akan berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

#### d. Pertemuan II

##### 1) Perencanaan

- a) Menyusun silabus
- b) Menyusun RPP Bahasa Indonesia yang pada penerapan model pembelajaran CINTA pada materi teks narasi.
- c) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- d) Menyiapkan media, sumber dan alat pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran.
- e) Membuat dan menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- f) Menyiapkan kunci jawaban
- g) Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa lembar observasi, dan tes.

##### 2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini sesuai pada silabus, RPP dan LKS yang telah disesuaikan dengan model pembelajaran CINTA yang telah dibuat. Peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Cermati yaitu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa mencermati gambar, bertanya dengan menganalogiskan, mendata kata-kata yang berkaitan dengan gambar, lalu merangkai menjadi kalimat-kalimat atau paragraf.

- b) Investigasi yaitu, siswa membentuk kelompok, mencermati puzzle/kartu kwartet, bertanya jawab dengan menganalogikan, mendata kata-kata yang berkaitan dengan gambar, mengonstruksi gagasan berdasarkan gambar.
  - c) Narasikan yaitu, siswa menentukan ide pokok sesuai dengan kata-kata yang telah didata, menyusun paragraf.
  - d) Telaah yaitu, guru memeriksa kembali tugas awal, dan guru memeriksa naskah yang telah ditulis.
  - e) Apresiasi yaitu siswa mempresentasikan hasil kerja, tanggapan respons, penilaian dan sebagainya.
- 3) Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat pertimbangan nilai dari siklus-1 pertemuan I dan II dan siklus ke-II pertemuan I dan II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membantu hasil penerapan model CINTA. Harapanya dengan penerapan model ini, terdapat peningkatan pada hasil belajar yang memuaskan.

## **E. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder

- a. Sumber data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan pada penelitian ini kelas V SD Negeri 200220 Padangsidempuan.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data pelengkap yang dibutuhkan pada penelitian ini, meliputi guru wali kelas V selaku membawakan pembelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 200220 Padangsidempuan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Tes**

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok<sup>27</sup>.

Dapat dipahami bahwa tes adalah seperangkat alat yang berisi tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan sesuai dengan tujuan pengajaran

---

<sup>27</sup> Moersetyo Rahadi Subana dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2020).



tertentu. Pada dasarnya tes merupakan salah satu alat ukur yang sering digunakan dalam penelitian pembelajaran.<sup>28</sup>

Jenis tes yang digunakan ialah tes tertulis berbentuk pilihan berganda sebanyak 30 soal dalam 2 siklus 4 pertemuan, dalam setiap pertemuan terdapat 10 butir soal untuk siswa di kelas V SD Negeri 200220 Padangsidempuan.

### Kisi-kisi Butir Soal

**Tabel III.1**

No	Materi Pembelajaran	Ranah Kognitif	Butir Soal Siklus 1	Butir Soal Siklus II
<b>1</b>	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	C1	<b>1,2,</b>	<b>1,2</b>
		C2	<b>3,4</b>	<b>3,4</b>
		C3	<b>5,6</b>	<b>5,6</b>
		C4	<b>7.8</b>	<b>7,8</b>
<b>2</b>	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	C5	<b>9</b>	<b>9</b>
		C6	<b>10</b>	<b>10</b>

Butir soal pada penelitian ini menggunakan enam ranah kognitif mulai dari mengingat (C1) hingga berkreasi (C6). Alasannya digunakannya C1 sampai C6 yaitu:

---

<sup>28</sup> Majid.....Hlm.28

- 1) C1 (Mengingat) dalam ranah ini siswa mengingat apa makna dari teks narasi
- 2) C2 (Memahami) dalam ranah ini siswa paham apa ciri-ciri dari teks narasi
- 3) C3 (Mengaplikasikannya) siswa mampu menulis teks narasi
- 4) C4 (Menganalisis) siswa mampu menguraikan materi ketahap lebih tinggi
- 5) C5 (Mengevaluasi) pada ranah ini siswa mampu menyimpulkan materi
- 6) C6 (Berkreasi) pada ranah ini ada ciptaan yang berhubungan dengan materi.

#### **Penskoran tes pilihan ganda**

- a. Setiap butir soal skor 1 bila betul, dan 0 bila salah
- b. Skor peserta tes untuk satu perangkat tes ada jumlah skor semua butir soal yang di jawab benar atau tidak perlu dikonversi ke dalam skor 0-10 atau 0-100. Kemudian dapat dihitung statistic yang lain, jadi skor pada penelitian berbeda dengan penskoran oleh guru di kelas.

Untuk keperluan penelitian, sebaiknya tes prestasi belajar dalam bentuk pilihan ganda karena pengukurannya bersifat objektif dan diujicobakan terlebih dahulu terhadap satu atau beberapa

kelompok siswa yang telah mempelajari materi soal yang diujicobakan, agar diperoleh soal-soal yang valid.<sup>29</sup>

## 2. Lembar Observasi

Secara sederhana, observasi berarti pengamatan dengan tujuan tertentu. Sedangkan secara umum, observasi yaitu suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menjawab masalah tertentu. Lembar observasi merupakan panduan atau pedoman observer dalam mengadakan pengamatan dan pengumpulan data terhadap jalannya kegiatan penelitian. Tujuan dibuatkannya lembar observasi yaitu untuk mencatat dan menuliskan segala kejadian yang terjadi selama tindakan berlangsung. Lembar observasi meliputi aktivitas dan perilaku guru selama proses pembelajaran, serta aktivitas dan perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

---

<sup>29</sup> Drs. Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta: CAPS, 2013).

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa**

No	Aspek yang diamati	Indikator	Deskriptor
1	Keaktifan siswa	1. Membaca 2. Menulis	1. Siswa membaca materi yang ada dibuku 2. Siswa aktif menulis materi yang dipelajari
2	Perhatian siswa dalam pembelajaran	1. Bertanya 2. Mengamati	1. Siswa aktif mengajukan pertanyaan 2. Siswa mengamati teks dalam buku untuk mendapatkan informasi
3	Keterlibatan siswa dalam kelompok	1. Merancang ide baru	1. Siswa aktif menanggapi pertanyaan dari guru
4	Pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan pendidik	1. Menjawab	1. Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

**Tabel III.3**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru**

No	Aspek yang diamati	Nomor Observasi	Jumlah Observasi
1	Pendahuluan	1,2,3,	3
2	Kegiatan inti	4,5,6,7,8,	5
3	Penutup	9,10	2
	Jumlah		22

## 1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian yaitu dengan menggunakan alat digital foto cam, handpone, dan lain sebagainya sebagai alat penunjang yang dapat melengkapi dan memperjelas data penelitian. Hal-hal yang di dokumentasikan yaitu segala bentuk aktivitas pembelajaran pada setiap tindakan/proses pembelajaran yang dijadikan sebagai bahan analisis.<sup>30</sup>

## G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan triangulasi metode yang meliputi teknik pengumpulan data berupa tes, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang sama.

Dalam penelitian ini keabsahan data akan diperoleh melalui beberapa teknik.

Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang waktu pengamatan, dilakukan perpanjangan waktu pengamatan dapat menguji ketidak benaran data yang berasal dari peneliti sendiri bertujuan membangun kepercayaan subjek serta kepercayaan diri sendiri.
2. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk ciri- ciri yang sangat relevan dalam persoalan atau isi yang diteliti lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut.

---

<sup>30</sup> Firdaus et al.....29

Triangulasi adalah melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.<sup>31</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan simpulan. Analisis data merupakan bagian terpenting untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK). Jika analisis dilakukan secara tepat, maka hasil penelitian memperoleh gambaran berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Penelitian tindakan kelas dapat dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, artinya dapat digunakan secara kuantitatif saja atau kualitatif saja atau juga bisa dengan keduanya.<sup>32</sup>

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip. Data yang diperoleh sifatnya sangat luas dan kaya dengan berbagai informasi, maka harus direduksi dengan cara membuat kode atau kategori data tersebut. Penyajian data merupakan tahap untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap

---

<sup>31</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm.193.

<sup>32</sup> Fery Muhamad Firdaus, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI.....*hlm,33

reduksi data. Data disusun secara sistematis dengan diberi konteks dan naratif sehingga menjadi dasar untuk membangun argumentasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>33</sup>

Untuk mencapai nilai ketuntasan hasil belajar siswa, menggunakan beberapa analisis

#### 1. Analisis Data Hasil Belajar Kognitif

Analisis data hasil belajar kognitif dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar

N = Banyaknya butir soal

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan

M = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$  = Jumlah siswa

---

<sup>33</sup> Jogiyanto Hrtono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), hlm. 49.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka Persentase

$\sum f$  = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$  = Jumlah seluruh siswa

## 2. Analisis Data Lembar Observasi

Untuk menghitung observasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis persentase} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel III.4 Kriteria Persentase Tingkat Kemampuan Analisis**

Nilai	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
45-54	Kurang
0-45	Kurang sekali



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 200220 Padangsidempuan pada tanggal 6 Mei 2024. Penelitian ini melibatkan siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa, terdiri dari 14 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

##### **1. *Pre Test***

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran, yaitu; pembelajaran masih kurang optimal dalam penggunaan model pembelajaran, model yang digunakan masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran yang umumnya dilakukan dalam proses pembelajaran, yakni dilakukan dengan cara guru menjelaskan dan siswa mendengarkan. Model pembelajaran ini kurang efektif digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran terlihat masih monoton, dengan demikian diperlukannya model pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran CINTA adapun penggunaan model pembelajaran CINTA merupakan usaha dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membangun keaktifan siswa selama proses pembelajarannya menekankan

keterlibatan seluruh indra sehingga siswa memiliki ketertarikan dan lebih semangat dalam pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

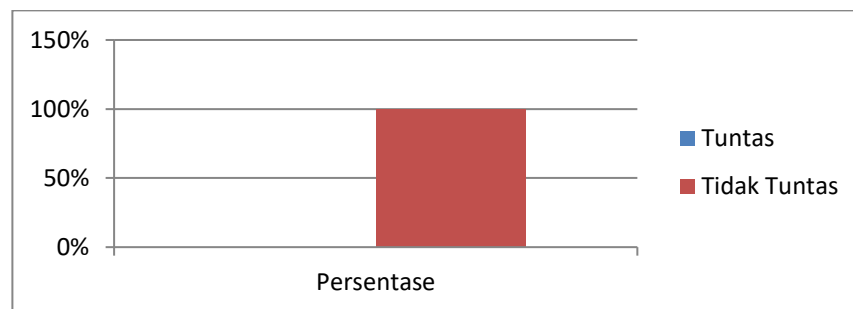
Terlihat bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami konsep dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks narasi sehingga hasil belajar siswa masih rendah dan tidak meningkat karena siswa kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran serta kurangnya minat belajar siswa. Berdasarkan masalah tersebut perlu adanya solusi yang tepat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh Guru.

Berdasarkan hasil tes awal yang dilakukan nilai siswa masih rendah yaitu tidak terdapat siswa yang mendapatkan nilai tuntas dengan nilai rata-rata hanya 30 dan persentase ketidaktuntasan siswa 100% tidak tuntas, sedangkan persentase ketuntasan 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman materi teks narasi di SD Negeri 200220 Padangsidempuan masih rendah, agar lebih jelas peneliti merangkum dalam tabel hasil nilai *pre test* siswa kelas V SD Negeri 200220 Padangsidempuan di bawah ini:

**Tabel IV.1****Persentase ketuntasan Hasil nilai *Pre Test* Siswa**

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	0	0%
Tidak Tuntas	29	100%
Jumlah	29	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes kemampuan awal materi teks narasi dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

**Gambar 4.1 Persentase Hasil Ketuntasan Nilai *Pre Test* Siswa**

Berdasarkan diagram di atas menggambarkan bahwa persentase ketidaktuntasan siswa 100% sedangkan persentase ketuntasan 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah pada materi teks narasi, pemahaman dan pengaplikasian materi masih kurang dalam proses pembelajaran, dengan demikian dilakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan siklus dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada senin 6 Mei 2024, Siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Ada 4 langkah yang dilakukan pada siklus I, berikut ini adalah tahapan yang dilakukan yaitu:

### a. Pertemuan I

#### 1) Perencanaan Siklus I Pertemuan I

Pada tahap perencanaan, peneliti akan menerapkan model CINTA untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi teks narasi. Peneliti akan menggunakan tes pilihan ganda yang berjumlah 10 soal untuk diujikan pada siswa.

Perencanaan yang dilakukan dalam siklus ini sebagai berikut:

- a) Peneliti mengidentifikasi hasil observasi awal kelas V.
- b) Peneliti menentukan batasan masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi mengenai teks narasi.
- d) Membuat daftar nama siswa untuk absensi dan penilaian.
- e) Menyiapkan bahan ajar mengenai teks narasi untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator.

- f) Membuat soal yang bervariasi dalam bentuk pilihan ganda disertai kunci jawaban sebanyak 10 soal untuk siklus 1.

## 2) Tindakan Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 Mei 2024. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi mengenai teks narasi sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan rencana kegiatan sebagai berikut:

### a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam serta mengajak seluruh siswa berdo'a bersama.
- (2) Guru mengecek kehadiran siswa,
- (3) Kemudian guru memberikan informasi tema yaitu mengenai "teks narasi".

### b) Kegiatan Inti

- 1) Guru membagikan tes awal (pre-test) kepada siswa sebelum di berikan materi.
- 2) Guru mengumpulkan hasil pre test yang telah di kerjakan siswa sebelum pembelajaran di mulai
- 3) Guru menjelaskan materi tentang Teks Narasi
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

- 5) Guru memberikan selebar teks bacaan tentang peristiwa sejarah (Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi) kepada setiap
- 6) Kemudian Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok
- 7) Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil bahan
- 8) Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan tugas tersebut
- 9) Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan tugasnya, guru meminta setiap kelompok mengumpulkan tugasnya kedepan.
- 10) Kemudian guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk maju mempersentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.



**Gambar 4.2**  
**Teks Narasi Siklus I Pertemuan I**

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru bertanya mengenai materi yang sudah diajarkan.
- (2) Guru memberi peluang pada siswa agar menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- (3) Mengajak seluruh siswa melakukan do'a bersama.

3) Observasi Siklus I Pertemuan I

Observasi dilakukan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CINTA wali kelas V ibu Purnama Hutagaol mengamati proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan model ini. Data yang diperoleh berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa dalam proses pembelajaran. Observasi pada siklus I memberikan tes konsep materi yang diajarkan pada siswa menggunakan model pembelajaran CINTA.

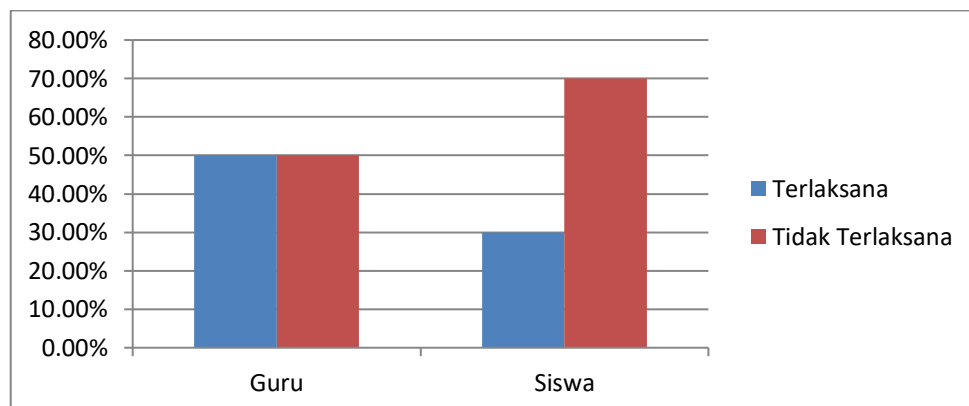
Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran, aspek yang diamati ada 10 item pada lembar observasi guru dan 10 item pada lembar observasi siswa. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh wali kelas V dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dalam bentuk lembar observasi guru dan siswa yang telah diisi.

Table IV.2

**Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I**

Kategori	Jumlah item yang di observasi	Terlaksana		Tidak terlaksana	
		Jumlah item yang terlaksana	Persentase item yang terlaksana	Jumlah item yang tidak terlaksana	Persentase item yang tidak terlaksana
Guru	10	5	50%	5	50%
Siswa	10	3	30%	7	70%

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus I pertemuan I dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



**Gambar 4.3 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru dan siswa Siklus I Pertemuan I**

Berdasarkan diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan masih terlihat kurang dalam observasi pada siswa. Hasil observasi mengajar yang didapatkan yaitu, pada observer guru 50% dan pada siswa 30%. Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa ada beberapa item yang masih belum terlaksana oleh guru dan siswa. Siswa masih kurang aktif dalam proses



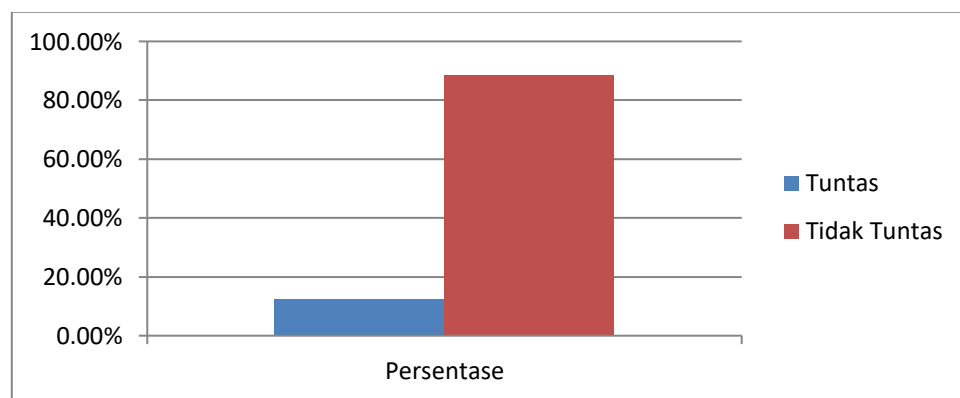
pembelajaran, dan akan melaksanakan pertemuan II siklus I agar mendapatkan hasil lebih optimal dalam siklus I.

Berikut persentase ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan I, disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel IV.3**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Keterangan	Pertemuan Siklus I		Nilai Rata-Rata
		Jumlah siswa	Persentase	
1.	Tuntas	3 siswa	12,5%	57,9
2.	Tidak Tuntas	26 siswa	87,5%	
Jumlah		29 siswa	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil tes siswa siklus I pertemuan I dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



**Gambar 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

Berdasarkan diagram di atas maka diketahui 3 dari 29 siswa kelas V di SD Negeri 200220 Padangsidimpuan memperoleh nilai tuntas atau sekitar 12,5%, adapun jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 26 siswa atau 87,5%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

#### 4) Refleksi Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V pada materi teks narasi.

##### b. Pertemuan II

Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan materi teks narasi sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun. Penelitian dibantu oleh wali kelas dalam mengamati aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

#### 1) Perencanaan Siklus I pertemuan II

Perencanaan pada pertemuan II peneliti akan menerapkan model pembelajaran CINTA dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa mengenai teks narasi, kemudian peneliti akan

memberikan tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal. Perencanaan yang dilakukan dalam siklus I pertemuan II sebagai berikut:

- a) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi mengenai teks narasi.
- b) Menentukan sumber belajar.
- c) Menyiapkan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes.

## 2) Tindakan Siklus I pertemuan II

Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan rencana kegiatan sebagai berikut:

### a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam serta mengajak seluruh siswa berdo'a bersama.
- (2) Guru mengisikan lembaran kehadiran serta memeriksakan kerapiannya pakaian, posisi serta tempat duduk berdasarkan pada aktivitas pembelajaran.
- (3) Memberikan informasi tema dimana nanti belajar yakin mengenai "teks narasi".

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang teks narasi.
- (2) Apa itu teks narasi?
- (3) Apa saja yang harus diperhatikan ketika membuat teks narasi?
- (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- (5) Guru membimbing siswa membuat kelompok menjadi 5 orang 1 tim.
- (6) Guru meminta perwakilan tiap tim agar mencermati puzzle/kartu kwartel.
- (7) Kemudian saling memberikan pertanyaan
- (8) Guru mendata kata-kata yang berkaitan dengan gambar
- (9) Setiap kelompok saling berkerja sama
- (10) Tiap tim memperentasikan hasil kerja serta tim lain untuk memberikan tanggapan.
- (11) Guru membimbing jalan presentasi serta berdiskusi dan diluruskan apabila terdapat kekurangan.
- (12) Siswa serta guru memberi *rewards* pada tim yang menyelesaikan presentasi.
- (13) Mengevaluasi pengalaman
- (14) Siswa menuntaskan tes yang diberi guru dengan individual.
- (15) Guru mengkoreksi jawaban siswa serta memberikan nilai.



**Gambar 4.5**  
**Unsur Teks Narasi Siklus I Pertemuan II**

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru bertanya mengenai materi yang sudah diajarkan.
- (2) Guru memberi peluang pada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- (3) Mengajak seluruh siswa melakukan do'a bersama.

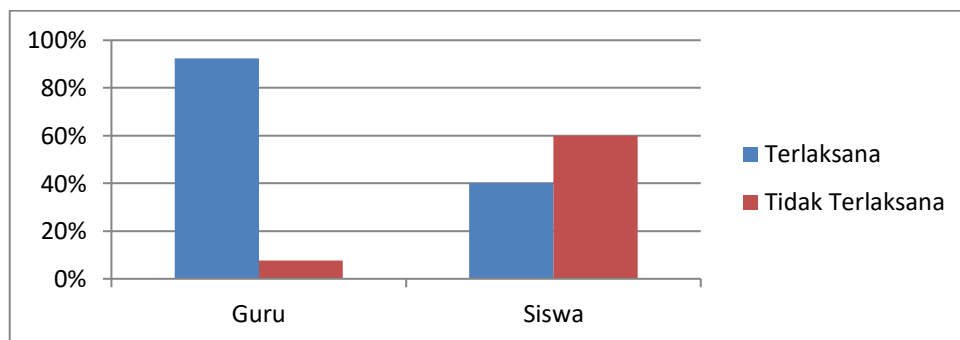
3) Observasi Siklus I pertemuan II

Berikut rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel IV.4****Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II**

Jumlah item yang diamati	Terlaksana			Tidak terlaksana	
	Objek	Jumlah item terlaksana	Persentase item yang terlaksana	Jumlah item yang tidak terlaksana	Persentase item yang tidak terlaksana
13	Guru	12	92,3%	1	7,7%
10	Siswa	4	40%	6	60%

Berdasarkan tabel di atas, hasil hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus I pertemuan II dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



**Gambar 4.6 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II**

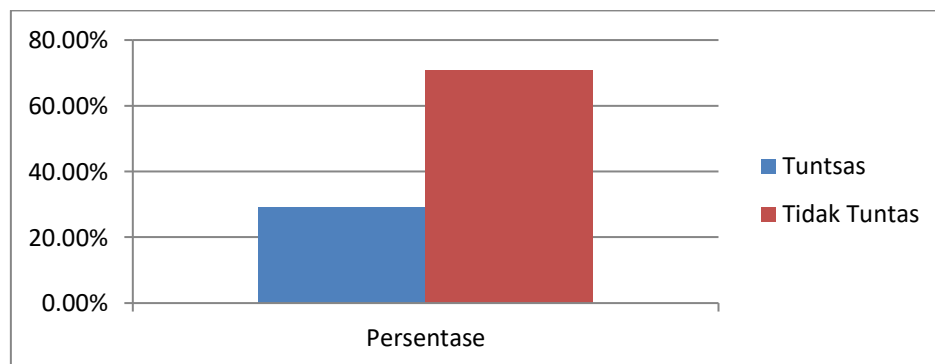
Setelah data tes dan observasi diperoleh, maka data tersebut dianalisis. Hasil tes observasi dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM ( $\geq 75$ ) yang telah ditetapkan

Tabel IV.5

**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II**

No	Keterangan	Pertemuan Siklus I		Nilai Rata-Rata
		Jumlah Siswa	Persentase	
1.	Tuntas	6 Siswa	29,16%	64,4
2.	Tidak Tuntas	23 Siswa	70,84%	
Jumlah		29 Siswa	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil tes siswa siklus I pertemuan II dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



**Gambar 4.7 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II**

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui 6 dari 29 siswa kelas V di SD Negeri 200220 Padangsidimpuan memperoleh nilai tuntas atau sekitar 29,16%, adapun jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 23 siswa atau 70,84%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan

siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada siklus berikutnya.

#### 4) Refleksi Siklus I pertemuan II

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, setelah diberikan tes pada pertemuan ini menunjukkan bahwa hanya 29,16% siswa yang mencapai nilai KKM, yaitu sekitar 6 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai sesuai dengan nilai KKM, yakni 75.

Melalui refleksi yang dilakukan peneliti dan berdasarkan hasil observasi yang dikumpulkan oleh peneliti maka peneliti membutuhkan waktu yang lebih intensif dan efektif lagi pada siklus selanjutnya, terlebih lagi berdasarkan tes hasil belajar dan lembar observasi siswa yang menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran CINTA siklus I belum maksimal.

Penguasaan materi dan pengaplikasi siswa belum maksimal dalam pembelajaran menggunakan metode ini, sehingga masih perlu dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap Bahasa Indonesia materi teks narasi.



### **3. Siklus II**

#### **a. Pertemuan I**

##### 1) Perencanaan Siklus II Pertemuan I

Penelitian siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Tahap perencanaan pada siklus II dilakukan untuk melengkapi kekurangan pada siklus I, penelitian pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 21 Mei 2024. Pada tahap perencanaan pelaksanaan sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdapat 4 tahap dalam pelaksanaannya.

Tahap perencanaan pada siklus II digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi teks narasi. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi teks narasi
- b) Menyiapkan daftar nama siswa untuk absensi dan penilaian.
- c) Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran materi teks narasi untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- d) Menyiapkan butir tes sebanyak 10 soal.

##### 2) Tindakan Siklus II Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 21 Mei 2024. Setelah melakukan pemeriksaan kesiapan siswa dalam memulai

pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Kegiatan pada tahap ini untuk mengembangkan tindakan dari siklus I yaitu dengan:

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam serta mengajak seluruh siswanya berdo'a bersama.
- (2) Guru mengisikan lembaran kehadiran serta memeriksakan kerapian pakaian, posisi serta tempat duduk berdasarkan pada aktivitas pembelajaran
- (3) Memberikan informasi tema dimana nanti belajar yakni mengenai "teks narasi".

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang mengenai teks narasi.
- (2) Apa saja teks narasi itu?
- (3) Bagaimana membuat paragraph dalam teks narasi?
- (4) Mendesain perencanaan problem
- (5) Guru membimbing siswanya membuat kelompok meliputi 5 orang 1 tim.
- (6) Guru memintakan perwakilan tiap tim agar mengambil puzzle/kartu kwartel dimana sudah disediakan guru.

- (7) Setiap anggota kelompok bekerjasama
- (8) Kemudian saling memberikan pertanyaan dengan menganalogikan
- (9) Tiap-tiap tim memperentasikan hasil kerja serta tim lain memberikan tanggapan.
- (10) Guru membimbing jalan presentasi serta berdiskusi dan diluruskan apabila terdapat kekurangan.
- (11) Siswa serta guru memberi *rewards* pada tim yang menyelesaikan presentasi.
- (12) Mengevaluasi pengalaman
- (13) Siswa menuntaskan tes yang diberi guru dengan individual.
- (14) Guru mengoreksi jawaban siswa serta memberikan nilai.



**Gambar 4.8**  
**Jenis Teks Narsi Siklus II Pertemuan I**

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru bertanya mengenai materi dimana sudah diajarkan.
- (2) Guru memberi peluang pada siswa agar menyimpulkan pembelajaran hari ini
- (3) Mengajak seluruh siswa melakukan do'a bersama

3) Observasi Siklus II Pertemuan I

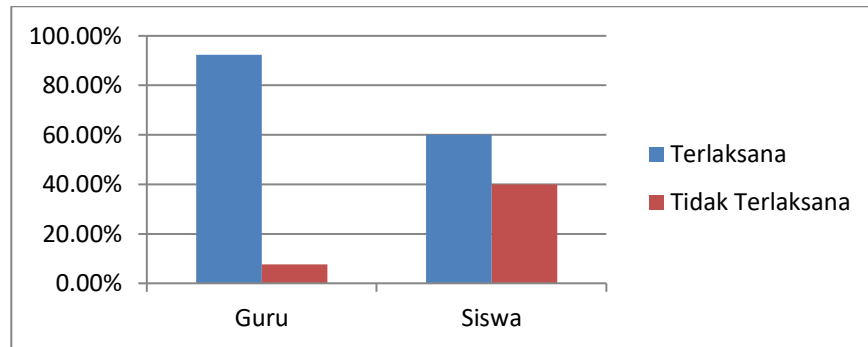
Saat proses pembelajaran berlangsung, observasi mengamati secara cermat respon siswa selama pembelajaran dan mencatat siswa yang aktif dan berani tampil di depan kelas serta melihat hasil belajar siswa. Berikut rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel IV.6**

**Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan I**

Jumlah item yang diamati	Objek	Terlaksana		Tidak terlaksana	
		Jumlah item aspek yang terlaksana	Persentase item aspek yang terlaksana	Jumlah item aspek yang tidak terlaksana	Persentase item aspek yang tidak terlaksana
13	Guru	12	92,3%	1	7,7%
10	Siswa	6	60%	4	40%

Berdasarkan tabel di atas, hasil hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus II pertemuan I dapat dijadikan ke dalam bentuk diagram di bawah ini:



**Gambar 4.9 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan I dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi mengenai teks narasi siswa dengan menggunakan model CINTA sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini dengan kata lain masuk dalam kategori baik. Observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes yang telah diujikan pada siswa.

Hasil pengamatan yang diperoleh terhadap aktivitas pembelajaran hasil dengan kategori sangat baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi 85% siswa berada pada skala penilaian aktif atau baik. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada pertemuan I siklus II ini telah

dikategorikan berhasil. Namun, ada beberapa item dalam pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.

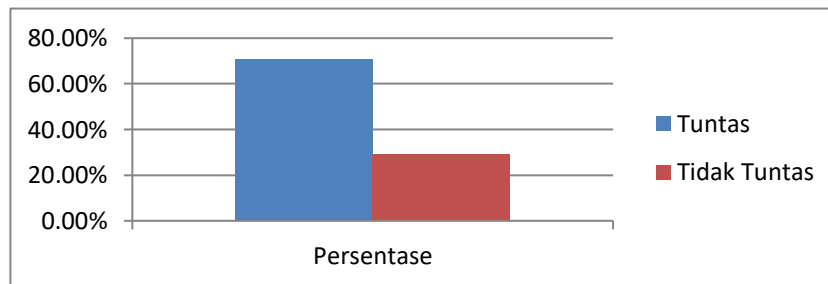
Setelah data tes dan observasi diperoleh, maka data tersebut dianalisis. Hasil tes observasi dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. siswa dikatakan tuntas dalam pembelajaran apabila siswa memperoleh nilai sesuai dengan KKM ( $\geq 75$ ) yang telah ditetapkan.

**Tabel IV.7**

**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

No	Keterangan	Pertemuan Siklus II		Nilai Rata-Rata
		Jumlah Siswa	Persentase	
1.	Tuntas	23 Siswa	70,8%	81,7
2.	Tidak Tuntas	6 Siswa	29,2%	
Jumlah total		29 Siswa	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil tes siswa siklus II pertemuan I dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



**Gambar 4.10 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan diagram di atas maka diketahui 23 dari 29 siswa kelas V di SD Negeri 200220 Padangsidimpuan memperoleh nilai tuntas dengan persentase 70,8%, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 29,2%, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah hampir mencapai hasil yang maksimal, namun demikian peneliti masih melakukan pertemuan selanjutnya agar hasil belajar siswa lebih maksimal, sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya.

#### 4) Refleksi Siklus II Pertemuan I

Pada akhir kegiatan yang telah dilakukan siswa pada siklus II keberhasilan yang diperoleh tetap dipertahankan dan pada pertemuan selanjutnya keberhasilan belajar dapat terlihat lebih maksimal. Adapun hasil refleksi yang diperoleh dalam siklus II pertemuan I yaitu:

- (1) Hasil observasi pada pembelajaran I menunjukkan bahwasanya siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajaran guru diharapkan terus menstimulasi dan memberikan dorongan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.
- (2) Siswa belum semuanya berani memberikan pendapat dan tanggapannya dalam pembelajaran dan ada sebagian saat ditanya guru masih diam dan tidak memberikan argument.
- (3) Pembelajaran berikutnya guru harus bisa mendorong siswa tersebut untuk lebih aktif.

Pencapaian nilai siswa pada tes yang dilakukan sudah cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa atas materi yang disampaikan sudah cukup baik, dengan demikian guru diharapkan merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

#### **a. Pertemuan II**

Pertemuan II siklus II dilaksanakan pada hari senin 28 Mei 2024 Pertemuan II pada siklus ini merupakan lanjutan dari pembelajaran pertama pada siklus II.

##### **1) Perencanaan Siklus II Pertemuan II**

Penelitian siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan waktu 45 menit dalam satu pertemuan. Tahap perencanaan pada siklus II dilakukan untuk melengkapi kekurangan pada siklus II



pertemuan I. Pada tahap perencanaan pelaksanaan sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdapat 4 tahap dalam pelaksanaannya. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan daftar nama siswa untuk absensi dan penilaian.
- c) Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- d) Menyediakan soal tes sebanyak 10 butir soal.

## 2) Tindakan Siklus II Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada senin 28 Mei 2024, setelah melakukan pemeriksaan kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Kegiatan pada tahap ini untuk mengembangkan tindakan dari pertemuan I yaitu dengan:

- a) Kegiatan Pendahuluan
  - 1) Guru memberi salam serta mengajak seluruh siswa berdo'a bersama.
  - 2) Guru mengecek kehadiran siswa,
  - 3) Kemudian guru memberikan informasi tema yang nanti akan dipelajari mengenai "teks narasi".

**b) Kegiatan Inti**

- (1) Siswa mengamati, kemudian guru menampilkan gambar tentang penggalan teks narasi.
- (2) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang teks narasi.
- (3) Apa saja teks narasi itu?
- (4) Bagaimana membuat paragraph pada teks narasi?
- (5) Guru membimbing siswa membuat kelompok meliputi 5 orang 1 tim.
- (6) Setiap anggota kelompok bekerjasama.
- (7) Kemudian saling memberikan pertanyaan
- (8) Guru menjelaskan tentang proyek harinya sesuai dengan kolase yang dibagikan.
- (9) Setiap kelompok saling bekerjasama dalam mengontruksi gagasan berdasarkan gambar.
- (10) Tiap-tiap tim memperentasikan hasil kerja serta tim lainnya memberikan tanggapan.
- (11) Guru membimbing jalan presentasi serta berdiskusi dan diluruskan apabila terdapat kekurangan.
- (12)Siswa serta gurunya memberi rewards pada tim yang menyelesaikan presentasi.
- (13) Mengevaluasi pengalaman
- (14) Siswa menuntaskan tesnya yang diberi guru dengan individual.

(15) Guru mengoreksi jawaban siswa serta memberikan nilai.



**Gambar 4.11**  
**Struktur Teks Narasi Siklus II Pertemuan II**

b) Kegiatan Penutup

- (1) Guru bertanya mengenai materi yang sudah diajarkan.
- (2) Guru memberi peluang pada siswa agar menyimpulkan pembelajaran hari ini .
- (3) Mengajak seluruh siswa melakukan do'a bersama.

1) Observasi Siklus II Pertemuan II

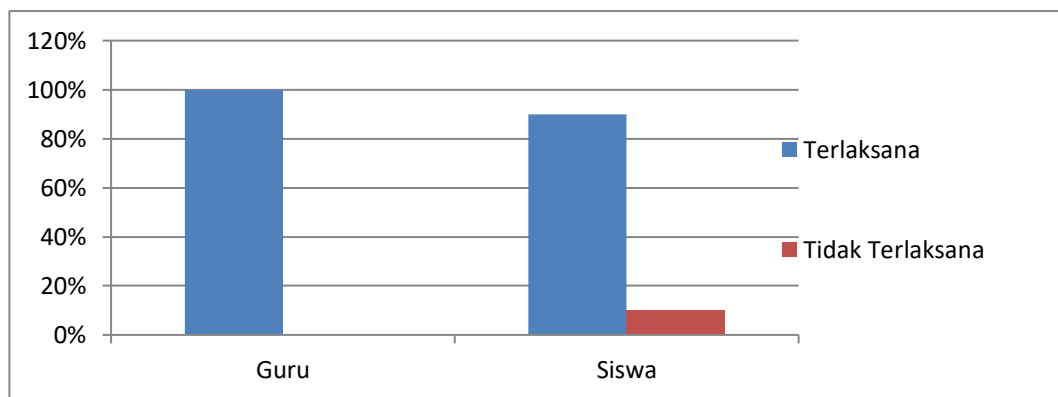
Saat proses pembelajaran berlangsung observasi mengamati secara cermat respon peserta didik selama pembelajaran dan mencatat siswa yang aktif dan berani tampil didepan kelas serta melihat hasil belajar siswa. Observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung sampai akhir, pada tahap observasi pada siklus II pertemuan pertama dilakukan hal yang sama pada siklus sebelumnya. Berikut rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel IV.8****Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan II**

Jumlah item yang diamati	Objek	Terlaksana		Tidak terlaksana	
		Jumlah item aspek yang terlaksana	Persentase item aspek yang terlaksana	Jumlah item aspek yang tidak terlaksana	Persentase item aspek yang tidak terlaksana
13	Guru	13	100%	0	0%
10	Siswa	9	90%	1	10%

Berdasarkan tabel di atas, hasil hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus

II pertemuan II dijadikan ke dalam bentuk diagram di bawah ini:



**Gambar 4.12 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan II**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-II, dapat disimpulkan bahwa pemahaman hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi teks narasi dengan menggunakan model CINTA sudah mencapai indikator keberhasilan dalam

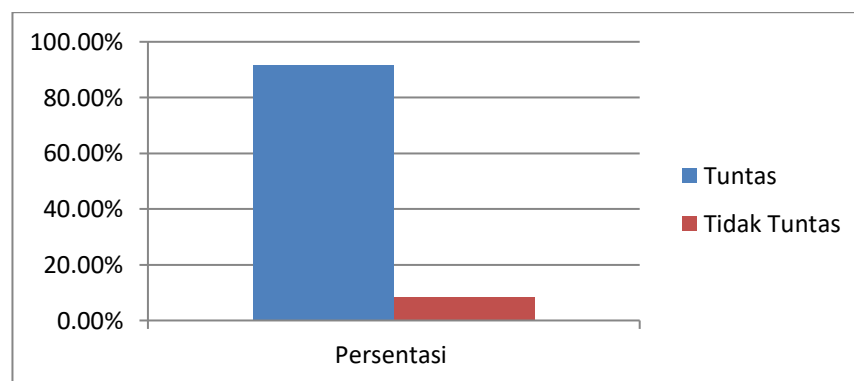
penelitian ini dengan kata lain masuk dalam kategori amat baik. Observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pemahaman materi yang telah diujikan pada siswa.

**Tabel IV.9**

**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Keterangan	Pertemuan Siklus II		Nilai Rata-Rata Kelas
		Jumlah Siswa	Persentase	
1.	Tuntas	27 Siswa	91,7%	86,2
2.	Tidak Tuntas	2 Siswa	8,3%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil tes siswa siklus II pertemuan II dapat dijadikan ke dalam bentuk diagram di bawah ini:



**Gambar 4.13 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

Berdasarkan diagram diatas maka diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada materi teks narasi memperoleh nilai

maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan dengan presentasi 91,7% tuntas.

Hasil pengamatan yang diperoleh terhadap aktivitas pembelajaran pertemuan II siklus II dengan nilai rata-rata 89 dengan kategori amat baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa siswa sudah mendapatkan nilai sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada pertemuan II siklus II ini telah dikategorikan berhasil.

## 2) Refleksi Siklus II Pertemuan II

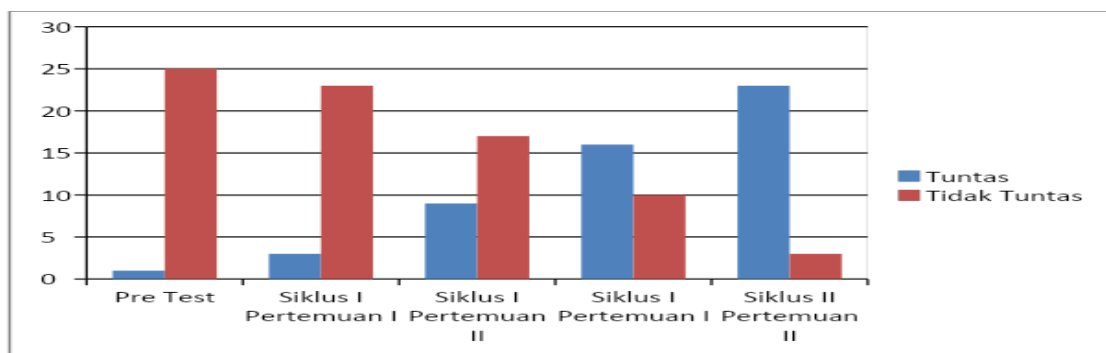
Setelah melalui beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi, serta peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pada pertemuan II siklus II, berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi dan hasil tes menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model CINTA telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, terdapat 2 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Semua siswa sudah terlibat langsung dalam penerapan model CINTA. Respon siswa berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus sebelumnya.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa kelas V terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.10**  
**Perbandingan Persentase Pre Test, Siklus I dan Siklus II**

Kategori	Pre Test		Siklus I				Siklus II			
			Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan I		Pertemuan II	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Tuntas	0	100	3	12,5	6	29,16	23	70,8	27	91,7
Tidak Tuntas	29	0	26	87,5	23	70,84	6	29,2	2	8,3
Rata-rata	31,37		57,93		64,48		81,72		86,2	

Pada setiap siklus hasil belajar siswa sudah signifikan meningkat, sebagaimana dapat dilihat dalam bentuk tabel diagram berikut ini:

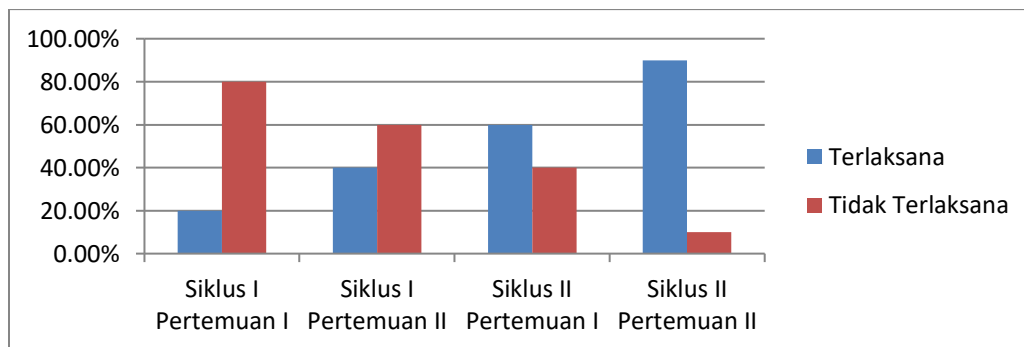


**Gambar 4.14 Hasil Belajar Siswa, Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan Hasil penelitian ini, penerapan model CINTA dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi teks narasi. Berdasarkan persentase jumlah siswa yang mengikuti *pre test* dengan kategori

tuntas tidak ada atau 0 siswa (100%), sedangkan yang kategori tidak tuntas 29 siswa (0%) dengan nilai rata-rata 30. Siklus I pertemuan I kategori tuntas sebanyak 3 siswa (12,5%), sedangkan kategori tidak tuntas 26 siswa (87,5%) dengan rata-rata 57,9. Pertemuan II kategori tuntas 6 siswa (29,16%), sedangkan kategori tidak tuntas 23 siswa (70,84%), dapat dikatakan bahwa kondisi ini, cukup baik di awal permulaan, selanjutnya pada siklus II pertemuan I kategori tuntas 23 siswa (70,8%), sedangkan kategori tidak tuntas 6 siswa (29,2%) dengan rata-rata nilai 81,72, kemudian siklus II pertemuan II kategori tuntas 27 siswa (91,7%), sedangkan kategori ketidaktuntas 2 siswa (8,3%) dengan nilai rata-rata 86,2.

Dilihat berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa dari siklus I dan siklus II setiap pertemuan mengalami peningkatan dari hasil observasi siswa sebagaimana dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut ini:



**Gambar 4.15 Hasil Observasi Siswa, Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa penerapan model CINTA dapat meningkatkan keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, siswa



lebih aktif, dan tumbuhnya rasa percaya diri serta semangat dalam kelompok saat belajar materi teks narasi, kekompakan dan kerjasama untuk memecahkan masalah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penggunaan model CINTA sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan II dan tidak melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan tes hasil belajar siswa yang telah diujikan kepada siswa.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hasil penelitian dimulai dari *pre test* masih sangat rendah, karena kurangnya minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Proses pembelajaran membutuhkan model pembelajaran dalam penyampaian materi, salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran ini merupakan usaha dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membangun keaktifan siswa selama proses pembelajaran menekankan keterlibatan seluruh indra sehingga siswa memiliki ketertarikan dan lebih semangat dalam pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori *behavioristik* yang lahir dari gagasan skinner yaitu berdasarkan stimulus-stimulus lingkungan. Pandangan teori *behavioristik* sebagian kepribadian manusia dipelajari dan semua pembelajaran dimulai dengan

suatu dorongan yang menggerakkan tindakan dan isyarat-isyarat yang menuntunnya, berbagai respon yang mereduksi dorongan, diperkuat dan akan dipelajari, sedangkan yang tidak mereduksi tegangan akan keluar dan membiarkan yang lain muncul.<sup>34</sup>

Menurut M. Sholeh Hamid model CINTA merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan siswa, model ini mengharuskan siswa untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran sehingga akan menimbulkan pengetahuan yang dipelajari secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar. Siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pengajar dapat memberikan penilaian terhadap siswa sehingga terdapat *individual accountability*. Agar proses pembelajaran aktif berjalan dengan efektif maka perlu dilakukan kerjasama siswa sehingga dapat memupuk keterampilan sosial atau *social skills*.<sup>35</sup> Dengan demikian model ini dapat dijadikan sebagai metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori di atas, maka peneliti melakukan penelitian di kelas V SD Negeri 200220 Padangsidempuan dengan menerapkan model CINTA dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Peneliti melaksanakan II siklus sebanyak 4 kali pertemuan dengan pemberian tes pada tiap pertemuan untuk melihat sejauh mana model CINTA dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Penelitian yang menghasilkan data pada siklus I

---

<sup>34</sup>Yustinus Semiun, *Teori-Teori Kepribadian Behavioristik* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2020), hlm. 24.

<sup>35</sup>Moh. Sholeh Hamid, *Metode Education*, (Yogyakarta: Diva Press, 2017), hlm. 50

pertemuan I sampai siklus II pertemuan II, dapat diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model CINTA. Sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu 80% siswa memperoleh nilai di atas KKM yaitu 75. Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini telah mencapai 91,7%, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II.

Berdasarkan uji hipotesis penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi teks narasi melalui penerapan model CINTA di kelas V SD Negeri 200220 Padangsidimpuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis terbukti benar, terlihat dari hasil belajar siswa meningkat 91,7% dengan nilai rata-rata 89 yaitu 27 dari 29 siswa telah mencapai nilai KKM.

Dari pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar pada siswa. Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model CINTA bisa meningkatkan hasil belajar siswa serta memotivasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi di kelas V SD Negeri 200220 Padangsidimpuan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 200220 Padangsidempuan memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan penelitian antara lain:

1. Pada saat mengkondisikan siswa dalam bentuk kelompok, karena sebagian siswa berkeinginan sekelompok dengan teman dekatnya .
2. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa yang sulit bekerja sama dengan kelompok sehingga proses diskusi kurang aktif.
3. Dalam penelitian ini siswa kurang tertib dan masih takut dalam bertanya mengenai apa yang belum dipahami selama mengikuti proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa setelah digunakan metode ini terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 200220 Ujung Padang Padangsidimpun, hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dari data siklus II yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan persentase paling tinggi yaitu 91,7%, maka penelitian ini dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan. Sesuai dengan indikator tindakan pada penelitian ini, dimana siswa sudah melewati KKM 75 dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 89 dengan persentase hasil belajar siswa yaitu 91,7%. Dengan ini, nilai hasil belajar Bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan model pembelajaran CINTA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200220 Ujung Padang Padangsidimpun yaitu dapat diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model CINTA. Sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu 80% siswa memperoleh nilai di atas KKM yaitu 75. Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini telah mencapai 91,7%, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II.

## A. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada wali kelas/ guru mata pelajaran dapat mengaplikasikan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa seperti model CINTA.
2. Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, model pembelajaran CINTA juga direkomendasikan untuk membantu guru dalam menumbuhkan minat belajar, percaya diri, menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan serta memotivasi siswa dalam belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bisa dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti., (2016) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media), hlm.193.
- Ali Mustadi dkk, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta, UNY Press, 2020), hlm. 3-4.
- Alifia Rachmawati, dan Erwin Erwin., (2022) “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 6.4, 7637–43 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>>
- Anis Fataturrohmah, R Masykur, dan Suherman., (2017) “Pengaruh Model Cinta Berbantu Media Tangram,” *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung.*, <<https://doi.org/https://proceedings.radenintan.ac.id/index.php/pspm/article/view/18>>
- Bety Indri Puspita., (2022) “Penggunaan Model Studysaster pada Pembelajaran Daring dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 5 SD Kyai Ibrahim Surabaya Tahun Pelajaran 2020-2021,” *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2.2, 101–12 <<https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.53>>
- Dewa Ayu Kusumadewi, A. A Gede Agung., dan Ni Wayan Rati., (2020) “Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD,” *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8.2, 303–14 <<https://doi.org/10.23887/jipgsd.v8i2.25524>>
- Drs. Suprpto., (2013) *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta: CAPS)


- Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, dan Nashran Azizan., (2022). *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru).
- Hamid Moh. Sholeh., (2017) *Metode Education*, (Yogyakarta: Diva Press.), hlm. 50
- Ismanto Didipu., (2020) *Bunga Rampai Pentingnya Pendidikan*, (Gorontalo, C. Athara Samudera), hlm. 1
- Jogiyanto Hrtono., (2018) *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit Andi), hlm. 49.
- Lubis Maulana Arafat, dkk., (2022) *Model-model Pembelajaran PPKn DI SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru), hlm. 19
- Lubis Maulana Arafat, Hamidah, dan Nashran Azizan. (2022), *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru)
- Majid Abdul., (2017) *Penelitian Autentik Proses dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Marwati, Munirah, Usman, dan M Hajir Nonci., (2023) “Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Terjemahnya :,” 05.1, hlm.1–9
- Moersetyo Rahadi Subana, dan Sudrajat., (2020) *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia Bandung)
- Nafi’ah, dan Siti Anisatun., (2018) *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Semiun Yustinus., (2020) *Teori-Teori Kepribadian Behavioristik* (Yogyakarta: PT Kanisius), hlm. 24.
- Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis., (2022) *Micro Teaching DI SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru), hlm. 49.




- Tahsinia, Jurnal, Sony Kuswandi, Nursita Delia Putri, dan Bahasa Indonesia.  
“Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk,” *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum dan Ilmiah)*, 2.1 (2021), 97–109 <<https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.280>>
- Ummul Khair., (2018) “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di SD dan MI,” *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.1, hlm.81 <<https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>>


Lampiran 1

KALENDER PENDIDIK




## DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN






**IRSAN EFENDI NASUTION, SH. MM**  
WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN



**Ir. H. ARWIN SIREGAR, MM.**  
WAKIL WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN



**H. MUHAMMAD LUTHFI SIREGAR, SH. MM**  
KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN

### KALENDER PENDIDIKAN

**PAUD/TK, SD DAN SMP KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Tahun Pelajaran  
**2023 / 2024**

Hari							18
Minggu	2	9	16	23	30		
Senin	3	10	17	24	31		
Selasa	4	11	18	25			
Rabu	5	12	19	26			
Kamis	6	13	20	27			
Jum'at	7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29		
Hari Portama sekolah							10 Juli 2023
MPLS PDB							10 s.d 12 Juli 2023
Tahun Baru Islam 1445 H							19 Juli 2023

Hari							26
Minggu	6	13	20	27			
Senin	7	14	21	28			
Selasa	1	8	15	22	29		
Rabu	2	9	16	23	30		
Kamis	3	10	17	24	31		
Jum'at	4	11	18	25			
Sabtu	5	12	19	26			
HUT Kemerdekaan R.I							17 Agustus 2023
Assalamu Sunnatul Terang Semester Gasal							18-23 Sept 2023
Maulid Nabi Muhammad SAW							28 September 2023

Hari							25
Minggu	3	10	17	24			
Senin	4	11	18	25			
Selasa	5	12	19	26			
Rabu	6	13	20	27			
Kamis	7	14	21	28			
Jum'at	1	8	15	22	29		
Sabtu	2	9	16	23	30		
Assalamu Sunnatul Terang Semester Gasal							18-23 Sept 2023
Maulid Nabi Muhammad SAW							28 September 2023

Hari							26
Minggu	1	8	15	22	29		
Senin	2	9	16	23	30		
Selasa	3	10	17	24	31		
Rabu	4	11	18	25			
Kamis	5	12	19	26			
Jum'at	6	13	20	27			
Sabtu	7	14	21	28			

Hari							26
Minggu	5	12	19	26			
Senin	6	13	20	27			
Selasa	7	14	21	28			
Rabu	1	8	15	22	29		
Kamis	2	9	16	23	30		
Jum'at	3	10	17	24			
Sabtu	4	11	18	25			

Hari							14
Minggu	3	10	17	24	31		
Senin	4	11	18	25			
Selasa	5	12	19	26			
Rabu	6	13	20	27			
Kamis	7	14	21	28			
Jum'at	1	8	15	22	29		
Sabtu	2	9	16	23	30		
Assalamu Sunnatul Terang Semester Gasal							4-8 Des 2023
Penerimaan Raport							10 Des 2023
Libur Semester Gasal							18-30 Des 2023
Hari Raya Natal & Cuti Bersama							25-28 Des 2023

Hari							25
Minggu	7	14	21	28			
Senin	8	15	22	29			
Selasa	9	16	23	30			
Rabu	3	10	17	24	31		
Kamis	4	11	18	25			
Jum'at	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			
Tahun Baru Masehi 2024							1 Januari 2024
Libur Khusus Tahun Baru Masehi							2 Januari 2024
Hari Pertama Semester Genap							3 Januari 2024

Hari							22
Minggu	4	11	18	25			
Senin	5	12	19	26			
Selasa	6	13	20	27			
Rabu	7	14	21	28			
Kamis	1	8	15	22	29		
Jum'at	2	9	16	23	30		
Sabtu	3	10	17	24			
Hari Mikul Natal Muhammad SAW							8-9 Februari 2024
Tahun Baru Imlek							10 Februari 2024

Hari							15
Minggu	3	10	17	24	31		
Senin	4	11	18	25			
Selasa	5	12	19	26			
Rabu	6	13	20	27			
Kamis	7	14	21	28			
Jum'at	1	8	15	22	29		
Sabtu	2	9	16	23	30		
Assalamu Sunnatul Terang Semester							1-7 Maret 2024
Libur Hari Raya Idul Fitri 1445 H							8-9 Maret 2024
Libur Penerimaan 1445 H							10-13 Maret 2024
Hari Raya Idul Fitri 1445 H							10-13 April 2024
Hari Portama Sekolah Setelah Idul Fitri							15-Apr-2024

Hari							14
Minggu	7	14	21	28			
Senin	1	8	15	22	29		
Selasa	2	9	16	23	30		
Rabu	3	10	17	24			
Kamis	4	11	18	25			
Jum'at	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			
Libur Ramadan 1445 H							1-9 April 2024
Hari Raya Idul Fitri 1445 H							10-13 April 2024
Hari Portama Sekolah Setelah Idul Fitri							15-Apr-2024

Hari							24
Minggu	5	12	19	26			
Senin	6	13	20	27			
Selasa	7	14	21	28			
Rabu	1	8	15	22	29		
Kamis	2	9	16	23	30		
Jum'at	3	10	17	24	31		
Sabtu	4	11	18	25			
Hari Buruh Nasional							1 Mei 2024
Kenakom Isa Al Meeah							9 Mei 2024
Hari Raya Waisak							23 Mei 2024
ASSP Kls VI SD dan BK SMP							21-28 Mei 2024

Hari							24
Minggu	2	9	16	23	30		
Senin	3	10	17	24			
Selasa	4	11	18	25			
Rabu	5	12	19	26			
Kamis	6	13	20	27			
Jum'at	7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29		
Hari Lahir Pancasila							1 Juni 2024
Pengumuman Kelulusan SD&SMP							8-Jun-24
Assalamu Sunnatul Terang Semester Genap							17-22 Juni 2024
Penerimaan Raport							29 Juni 2024

Hari							15
Minggu	7	14	21	28			
Senin	1	8	15	22	29		
Selasa	2	9	16	23	30		
Rabu	3	10	17	24	31		
Kamis	4	11	18	25			
Jum'at	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			
Libur Semester Genap							1-13 Juli 2024
Tahun Baru Islam 1446 H							8 Juli 2024
MPLS PDB							15-17 Juli 2024

**Hari Efektif Belajar**  
T.A. 2023 - 2024

1. Semester Gasal : 135 hari  
2. Semester Genap : 124 hari


**JUMLAH : 259 hari**

MPLS	Bagi Raport
Libur PBM	J.R.F.B
Hari Efektif	Libur Nus

**Catatan :**

Asesmen Sumatif

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



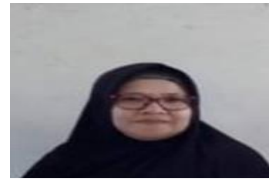
**H. MUHAMMAD LUTHFI SIREGAR, SH. MM**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19681006 198712 1 001

\* Kalender ini kesepakatan Kota Padangsidimpuan, Kab. Mandailing Natal, Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Padang Lawas Utara, dan Kab. Padang Lawas pada Tanggal 06 Juni 2023 di Padangsidimpuan

\* Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2024 menyesuaikan dengan SKB 3 Menteri tahun 2024

## Lampiran 2

### STRUKTUR ORGANISASI KELAS V SD NEGERI 200220 PADANGSIDIMPUAN



Purnama Hutagaol



Fachrui



Ketua Kelas  
Alwi



Wakil Ketua  
Husein



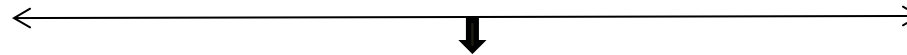
Bendahara  
Afiqah



Sekretaris  
Adellina



Nazila



Daffa



Alfa



Eko



M. Azhari



Zahfa



Marsha



Mitha



Ripa



Rizky



Aldi



Arya



Raja



Putri



Rohana



Rohani



Nayla



M. Brando



Vino



Rahmad



M. Ali



Nadia



Shila



Layla

### **Lampiran 3**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

##### **SIKLUS I Pertemuan I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200220 Padangsidempuan  
Kelas /Semester : V/2  
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan  
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

##### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.  
(KI.1)
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. (KI.2)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-beda yang dijumpainya di rumah, sekolah. (KI. 3)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan (KI. 4).

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CINTA siswa dapat memahami tentang teks narasi sejarah lisan dan tulisan dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan tepat dan benar
2. Dengan berdiskusi tentang ulasan teks, siswa dapat menjelaskan isi dan informasi sebuah teks secara tepat.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
- Peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku

## E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Sainstifik (Mengamati, Menanya Mencoba, Menalar dan Mengomunikasikan ).
- Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

## F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Media : Teks bacaan & kartu kwartet
- Sumber : Buku Tema Peristiwa Dalam Kehidupan kelas V (Buku tematik terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2017) dan Internet.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li><li>2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu seorang siswa</li><li>3. Siswa diingatkan untuk selalu</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam dan menjawab kabar dari guru</li><li>2. Semua siswa dikelas berdo'a</li><li>3. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru.</li></ol>	15 Menit

	<p>mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan memanfaatkan bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>4. Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran.</p>		
	<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>	
Inti	<b><i>Cermati</i></b>		45 Menit
	<p>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar dan mendata kata-kata yang berkaitan dengan gambar.</p>	<p>1. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</p> <p>2. Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru dan merangkai menjadi sebuah kalimat.</p>	
	<b><i>Investigasi</i></b>		
	<p>1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok</p> <p>2) Guru menyuruh siswa untuk</p>	<p>1. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi</p> <p>2. Siswa</p>	

	mencermati gambar dan mengonstruksi gagasan berdasarkan gambar.	mengamati gambar dan mencari ide pokok atau gagasan.	
<b><i>Narasi</i></b>			
	1. Guru menyuruh siswa untuk menentukan ide pokok dan menyusun paragraph dengan kata-kata yang telah di data .	1. Siswa menentukan ide-ide pokok dan menyusun paragraf	
<b><i>Telaah</i></b>			
1. Guru mengawasi kegiatan siswa dan memeriksa hasil tugas siswatersebut.			
<b><i>Apresiasi</i></b>			
	1. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok 2. Guru memberikan tanggapan atau unpan balik bersama kelompok	1. Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.	



	<p>lain.</p> <p>3. Guru menyampaikan hasil penilaian tiap-tiap kelompok</p>		
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan membaca “Hamdalah” dan doa</p>	<p>1. Siswa membaca “ Hamdalah” dan doa</p>	10 Menit

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Spiritual

Kriteria	Sangat sering melakukan (4)	Sering melakukan (3)	Jarang melakukan (2)	Tidak melakukan (1)
Mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa sangat sering mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa sering mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa jarang mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa tidak mengucapkan salam ketika memasuki kelas
Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa tidak membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran

### 2. Penilaian Pengetahuan

- Nilai maksimal 100

$$\text{Nilai} = (\text{banyaknya jawaban benar} : \text{banyak soal}) \times 100$$

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1	Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai

		sumber.	mencari dari berbagai sumber.	dari berbagai sumber.	sumber.
2	Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar.	Menulis sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar.

### 3. Penilaian Sikap Sosial

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Disiplin	Siswa sering kali mengajak teman-temannya untuk masuk ke kelas tepat waktu	Siswa sering hadir di kelas tepat waktu dan menyerahkan tugas pelajaran dengan tepat waktu	Siswa kadang-kadang terlambat datang dan kadang-kadang terlambat menyerahkan tugas	Siswa terlambat masuk kelas dan terlambat menyerahkan tugas

#### 4. Penilaian Keterampilan

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yg diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yg diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yg diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yg diharapkan dengan mencari berbagai sumber.

Padangsidempuan, 6 Mei 2024

Guru Kelas V SD Negeri 200220  
Padangsidempuan

Mahasiswa

Purnama Hutagaol, S. Pd  
NIP. 197004201993052002

Delia Metha Putri  
NIM. 1920500212

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Dra. Hj Syafrida, M. Pd  
NIP.19660928198712200

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **SIKLUS I Pertemuan II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200220 Padangsidempuan  
Kelas /Semester : V/2  
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan  
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Pembelajaran : 2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.  
(KI.1)
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. (KI.2)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-beda yang dijumpainya di rumah, sekolah. (KI. 3)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan (KI).

## **B.Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

### **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CINTA siswa dapat memahami tentang teks narasi sejarah lisan dan tulisan dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan tepat dan benar
2. Dengan berdiskusi tentang ulasan teks, siswa dapat menjelaskan isi dan informasi sebuah teks secara tepat.

### **C. MATERI PEMBELAJARAN**

- Teks narasi

### **A. MODEL PEMBELAJARAN**

- Pendekatan Pembelajaran : Sainstifik (Mengamati, Menanya Mencoba, Menalar dan Mengomunikasikan ).
- Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

**B. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Media : Teks bacaan & kartu kwartet
- Sumber : Buku Tema Peristiwa Dalam Kehidupan kelas V (Buku tematik terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2017) dan Internet.

**C. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu seorang siswa 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat	1. Siswa menjawab salam dan menjawab kabar dari guru 2. Semua siswa dikelas berdo'a 3. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru.	15 Menit

	<p>dan memanfaatkan bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>4. Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran.</p>		
	<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>	
Inti	<b><i>Cermati</i></b>		45 Menit
	<p>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar dan mendata kata-kata yang berkaitan dengan gambar.</p>	<p>1. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</p> <p>2. Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru dan merangkai menjadi sebuah kalimat.</p>	
	<b><i>Investigasi</i></b>		
	<p>1. Guru membagi siswa dalam beberapa</p>	<p>1. Siswa duduk berdasarkan kelompok</p>	



	kelompok	yang telah dibagi	
	2. Guru menyuruh siswa untuk mencermati gambar dan mengonstruksi gagasan berdasarkan gambar.	2. Siswa mengamati gambar dan mencari ide pokok atau gagasan.	
<b><i>Narasi</i></b>			
	1. Guru menyuruh siswa untuk menentukan ide pokok dan menyusun paragraph dengan kata-kata yang telah di data .	1. Siswa menentukan ide-ide pokok dan menyusun paragraf	
<b><i>Telaah</i></b>			
	1. Guru mengawasi kegiatan siswa dan memeriksa hasil tugas siswatersebut.		
<b><i>Apresiasi</i></b>			
	1. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	2. Siswa maju kedepan untuk mempresen tasekan hasil kerja kelompok.	
	2. Guru memberikan tanggapan atau unpan		

	<p>balik bersama kelompok lain.</p> <p>3. Guru menyampaikan hasil penilaian tiap-tiap kelompok</p>		
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan membaca “Hamdalah” dan doa</p>	<p>2. Siswa membaca “Hamdalah” dan doa</p>	<p>10 Menit</p>

## D. Penilaian

### 1. Penilaian Spritual

Kriteria	Sangat sering melakukan (4)	Sering melakukan (3)	Jarang melakukan (2)	Tidak melakukan (1)
Mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sangat sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa jarang mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa tidak mengucap salam ketika memasuki kelas
Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa tidak membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran

### 2. Penilaian pengetahuan

- Nilai maksimal 100

$$\text{Nilai} = (\text{banyaknya jawaban benar} : \text{banyak soal}) \times 100$$

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1	Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.

			berbagai sumber.	sumber.	
2	Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar.	Menulis sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar.

### 3. Penilaian Sikap Sosial

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Disiplin	Siswa sering kali mengajak teman-temannya untuk masuk ke kelas tepat waktu	Siswa sering hadir di kelas tepat waktu dan menyerahkan tugas pelajaran dengan tepat waktu	Siswa kadang-kadang terlambat datang dan kadang-kadang terlambat menyerahkan tugas	Siswa terlambat masuk kelas dan terlambat menyerahkan tugas

#### 4. Penilaian Keterampilan

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yg diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yg diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yg diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yg diharapkan dengan mencari berbagai sumber.

Padangsidempuan, 14 Mei 2024

Guru Kelas V SD Negeri 200220  
Padangsidempuan

Mahasiswa

Purnama Hutagaol, S. Pd  
NIP. 197004201993052002

Delia Metha Putri  
NIM. 1920500212

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Dra. Hj Syafrida, M. Pd  
NIP.196609281987122002

## **Lampiran 4**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

#### **SIKLUS II Pertemuan I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200220 Padangsidempuan  
Kelas /Semester : V/2  
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan  
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.  
(KI.1)
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. (KI.2)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-beda yang dijumpainya di rumah, sekolah. (KI. 3)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan (KI. 4).

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CINTA siswa dapat memahami tentang teks narasi sejarah lisan dan tulisan dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan tepat dan benar
2. Dengan berdiskusi tentang ulasan teks, siswa dapat menjelaskan isi dan informasi sebuah teks secara tepat.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Teks narasi

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan Pembelajaran : Sainstifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan Mengomunikasikan).
- Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

#### **F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Media : Teks bacaan & kartu kwartet
- Sumber : Buku Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V (Buku Tematik terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2017) dan Internet.

#### **G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>		<b>Alokasi Waktu</b>
	<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>	
Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa  2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah	1. Siswa menjawab salam dan menjawab kabar dari guru  2. Semua siswa dikelas berdo'a  3. Siswa mendengarkan	15 Menit



	<p>satu seorang siswa</p> <p>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan memanfaatkan bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>4. Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran.</p>	<p>arahan yang diberikan oleh guru.</p>	
	<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>	
Inti	<b><i>Cermati</i></b>		45 Menit
	<p>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar dan mendata kata-kata yang berkaitan dengan gambar.</p>	<p>1. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</p> <p>2. Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru dan merangkai menjadi sebuah kalimat.</p>	
	<b><i>Investigasi</i></b>		

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok</li> <li>2. Guru menyuruh siswa untuk mencermati gambar dan mengonstruksi gagasan berdasarkan gambar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi</li> <li>2. Siswa mengamati gambar dan mencari ide pokok atau gagasan.</li> </ol>	
<i>Narasi</i>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyuruh siswa untuk menentukan ide pokok dan menyusun paragraph dengan kata-kata yang telah di data .</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menentukan ide-ide pokok dan menyusun paragraf</li> </ol>	
<i>Telaah</i>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawasi kegiatan siswa dan memeriksa hasil tugas siswatersebut.</li> </ol>		
<i>Apresiasi</i>		

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> <li>2. Guru memberikan tanggapan atau unpan balik bersama kelompok lain.</li> <li>3. Guru menyampaikan hasil penilaian tiap-tiap kelompok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>2. Guru menutup pembelajaran dengan membaca “Hamdalah” dan doa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca “ Hamdalah” dan doa</li> </ol>	

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Spritual

Kriteria	Sangat sering melakukan (4)	Sering melakukan (3)	Jarang melakukan (2)	Tidak melakukan (1)
Mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa sangat sering mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa sering mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa jarang mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa tidak mengucapkan salam ketika memasuki kelas
Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa tidak membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran

### 2. Penilaian pengetahuan

- Nilai maksimal 100

$$\text{Nilai} = (\text{banyaknya jawaban benar} : \text{banyak soal}) \times 100$$

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1	Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.

			berbagai sumber.	sumber.	
2	Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar.	Menulis sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar.

### 3. Penilaian Sikap Sosial

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Disiplin	Siswa sering kali mengajak teman-temannya untuk masuk ke kelas tepat waktu	Siswa sering hadir di kelas tepat waktu dan menyerahkan tugas pelajaran dengan tepat waktu	Siswa kadang-kadang terlambat datang dan kadang-kadang terlambat menyerahkan tugas	Siswa terlambat masuk kelas dan terlambat menyerahkan tugas

#### 4. Penilaian Keterampilan

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yg diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yg diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yg diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yg diharapkan dengan mencari berbagai sumber.

Padangsidempuan, 21 Mei 2024

Guru Kelas V SD Negeri 200220  
Padangsidempuan

Mahasiswa

Purnama Hutagaol, S. Pd  
NIP. 197004201993052002

Delia Metha Putri  
NIM. 1920500212

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Dra. Hj Syafrida, M. Pd  
NIP.196609281987122002

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

### **SIKLUS II Pertemuan II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200220 Padangsidempuan  
Kelas /Semester : V/2  
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan  
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Pembelajaran : 2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.  
(KI.1)
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. (KI.2)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-beda yang dijumpainya di rumah, sekolah. (KI. 3)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan (KI. 4).

## B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

## D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CINTA siswa dapat memahami tentang teks narasi sejarah lisan dan tulisan dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan tepat dan benar
2. Dengan berdiskusi tentang ulasan teks, siswa dapat menjelaskan isi dan informasi sebuah teks secara tepat.



## A. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks narasi

## B. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Sainstifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan Mengomunikasikan)
- Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

## G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Media : Teks bacaan & kartu kwartet
- Sumber : Buku Tema Peristiwa Dalam Kehidupan kelas V (Buku tematik terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017) dan Internet.

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li><li>2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu seorang siswa</li><li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan memanfaatkan bagi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam dan menjawab kabar dari guru</li><li>2. Semua siswa dikelas berdo'a</li><li>3. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru.</li></ol>	15 Menit

	tercapainya cita-cita. 4. Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran.		
	<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>	
Inti	<b><i>Cermati</i></b>		45 Menit
	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.  2. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar dan mendata kata-kata yang berkaitan dengan gambar.	1. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru  2. Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru dan merangkai menjadi sebuah kalimat.	
	<b><i>Investigasi</i></b>		
	1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok  2. Guru menyuruh siswa untuk mencermati gambar dan mengonstruksi gagasan berdasarkan gambar.	1. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi  2. Siswa mengamati gambar dan mencari ide pokok atau gagasan.	
	<b><i>Narasi</i></b>		
1. Guru menyuruh siswa	1. Siswa menentukan ide-		

	<p>untuk menentukan ide pokok dan menyusun paragraph dengan kata-kata yang telah di data .</p>	<p>ide pokok dan menyusun paragraph</p>	
	<p><b>Telaah</b></p>		
	<p>1. Guru mengawasi kegiatan siswa dan memeriksa hasil tugas siswa tersebut.</p>		
	<p><b>Apresiasi</b></p>		
	<p>1. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok</p> <p>2. Guru memberikan tanggapan atau unpan balik bersama kelompok lain.</p> <p>3. Guru menyampaikan hasil penilaian tiap-tiap kelompok</p>	<p>1. Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan membaca “Hamdalah” dan doa</p>	<p>1. Siswa membaca “ Hamdalah” dan doa</p>	<p>10 Menit</p>

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Spiritual

Kriteria	Sangat sering melakukan (4)	Sering melakukan (3)	Jarang melakukan (2)	Tidak melakukan (1)
Mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa sangat sering mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa sering mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa jarang mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa tidak mengucapkan salam ketika memasuki kelas
Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa tidak membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran

### 2. Penilaian pengetahuan

- Nilai maksimal 100

Nilai = (banyaknya jawaban benar : banyak soal) x 100

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1	Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.

			sumber.		
2	Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar.	Menulis sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar.

### 3. Penilaian Sikap Sosial

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Disiplin	Siswa sering kali mengajak teman-temannya untuk masuk ke kelas tepat waktu	Siswa sering hadir di kelas tepat waktu dan menyerahkan tugas pelajaran dengan tepat waktu	Siswa kadang-kadang terlambat datang dan kadang-kadang terlambat menyerahkan tugas	Siswa terlambat masuk kelas dan terlambat menyerahkan tugas

#### 4. Penilaian Keterampilan

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yg diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yg diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yg diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yg diharapkan dengan mencari berbagai sumber.

Padangsidempuan, 28 Mei 2024

Guru Kelas V SD Negeri 200220  
Padangsidempuan

Mahasiswa

Purnama Hutagaol, S. Pd  
NIP. 197004201993052002

Delia Metha Putri  
NIM. 1920500212

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Dra. Hj Syafrida, M. Pd  
NIP.196609281987122002

## **Lampiran 5**

### **MATERI PEMBELAJARAN**

#### **Siklus I Pertemuan I**

##### **Teks Narasi**

###### **1. Pengertian Teks Narasi**

Teks narasi adalah salah satu jenis teks (pola pengembangan paragraf) yang berfungsi untuk menceritakan suatu peristiwa atau kejadian secara beruntun dan mendetail (dari awal, tengah, hingga akhir) dengan urutan waktu atau bersifat kronologis. Tujuan dari teks ini menceritakan kepada pembaca seolah-olah berada dalam cerita tersebut atau dengan kata lain mengalami hal tersebut dan menambah wawasan pembaca.

Selain itu, teks narasi dapat berupa fiksi (imajinasi) maupun nonfiksi. Narasi yang berupa fiksi sanggup menciptakan pengalaman estetis (menghibur sekaligus memberikan wawasan) kepada pembaca sehingga jenis teks ini termasuk yang paling banyak digemari. Terdapat tiga hal utama dari teks narasi: tokoh, kejadian, dan latar (ruang atau waktu).

###### **2. Ciri-Ciri Teks Narasi**

Teks narasi memiliki ciri-ciri, antara lain:

- a. Teks narasi berisi peristiwa baik nyata, imajinasi, maupun gabungan dari keduanya.
- b. Teks narasi terdiri atas beberapa paragraf yang tiap-tiap paragraf menitikberatkan pada perbuatan atau peristiwa sehingga berusaha untuk menampilkan apa yang terjadi.
- c. Teks narasi disusun berdasarkan kronologi atau urutan waktu yang di dalamnya terdapat konflik agar menarik.
- d. Pada salah satu jenis teks narasi, terdapat unsur amanat di dalamnya.

Lalu, apa sebenarnya yang melatarbelakangi bangsa-bangsa Eropa tersebut datang ke Indonesia dan akhirnya menjajah bangsa Indonesia? Ayo, kita cari tahu faktor-faktor yang melatarbelakangi kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia!

Ayo Membaca



## Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.



Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut.



a. Adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.





b. Adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.



c. Adanya keinginan mencari kekayaan (*glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.



d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut.

- 1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- 2) Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.

- 3) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

## **Materi Siklus I Pertemuan II**

### **1. Pengertian Teks Narasi**

Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa atau kejadian yang disusun secara runtut/kronologis sesuai urutan waktunya. Peristiwa yang diceritakan tersebut bisa benar-benar terjadi, tapi juga bisa hanya sebatas khayalan sang pengarang.

Teks narasi pada umumnya diciptakan untuk menghibur pembaca dengan pengalaman estetis pengarang melalui kisah dan cerita fiksi maupun nonfiksi.

Contoh karangan yang termasuk teks narasi adalah cerpen, novel, dan cerita inspiratif.

### **2 Unsur-unsur Teks Narasi**

Teks narasi terdiri dari unsur-unsur yang membangun teks narasi dan saling berkaitan, yaitu:

- Tema, merupakan gagasan pokok atau ide pikiran dari teks narasi.
- Latar, merupakan unsur intrinsik yang berisi keterangan mengenai ruang, waktu, dan suasana dari peristiwa dalam teks narasi.
- Penokohan, yaitu gambaran watak atau karakter yang diberikan penulis untuk tokoh-tokoh dalam teks yang diciptakan.
- Alur, yaitu rangkaian peristiwa dalam suatu cerita yang berkaitan dengan sebab-akibat peristiwa tersebut (kausalitas).
- Sudut pandang, yaitu posisi pengarang dalam menuangkan kisahnya.

## Lampiran 6

### Materi Siklus II Pertemuan I

#### 1. Jenis Teks Narasi

Teks narasi terbagi menjadi beberapa jenis teks yang memiliki struktur, ciri, dan unsur serupa namun memiliki tujuan penyampaian yang berbeda. Jenis-jenis teks narasi yaitu:

- Teks Narasi Informatif (Ekspositoris), yaitu karangan yang bertujuan untuk menyampaikan sebuah informasi dengan tepat mengenai suatu peristiwa atau kejadian.
- Narasi Artistik, yaitu karangan fiksi maupun nonfiksi bergaya figuratif atau kiasan yang bertujuan memberikan pengalaman estetis kepada pembacanya.
- Narasi Sugestif, yaitu karangan yang menceritakan sebuah peristiwa atau kisah dengan maksud terselubung kepada para pembacanya.

#### 2. Cara Menyusun Teks narasi

Cara menyusun teks narasi dapat dilakukan dengan berbagai langkah yaitu:

- Cari dan tentukan tema serta amanat yang ingin disampaikan.
- Tentukan target pembaca.
- Buat rancangan atau kerangka mengenai peristiwa utama dalam bentuk alur sesuai skema yang ingin ditampilkan.

- Rangkai urutan peristiwa tersebut menjadi beberapa bagian (pembukaan, perkembangan, dan akhir cerita).
- Buat rincian dan penjelasan mengenai kejadian-kejadian utama secara mendetail untuk dijadikan sebagai pendukung cerita.
- Susun skema tokoh, watak, alur, latar, dan sudut pandang.
- Pahami bagaimana aturan tanda baca setiap kalimat yang ada di dalam cerita.

## Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

### Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan

1. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
2. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnoldi*.
3. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.



Thomas Stamford Raffles

### Kebijakan di Bidang Ekonomi

1. Menghapus *contingenten* penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (*land-rente*).
2. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

**Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor-faktor berikut.**

1. Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
2. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
3. Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles.
4. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

### Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:

1. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
3. Melarang perdagangan budak.



## Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

### Pembentukan VOC

Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602.

Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.



Lambang VOC

### Pengalihan Kekuasaan VOC kepada Kerajaan Belanda

Memasuki akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot.

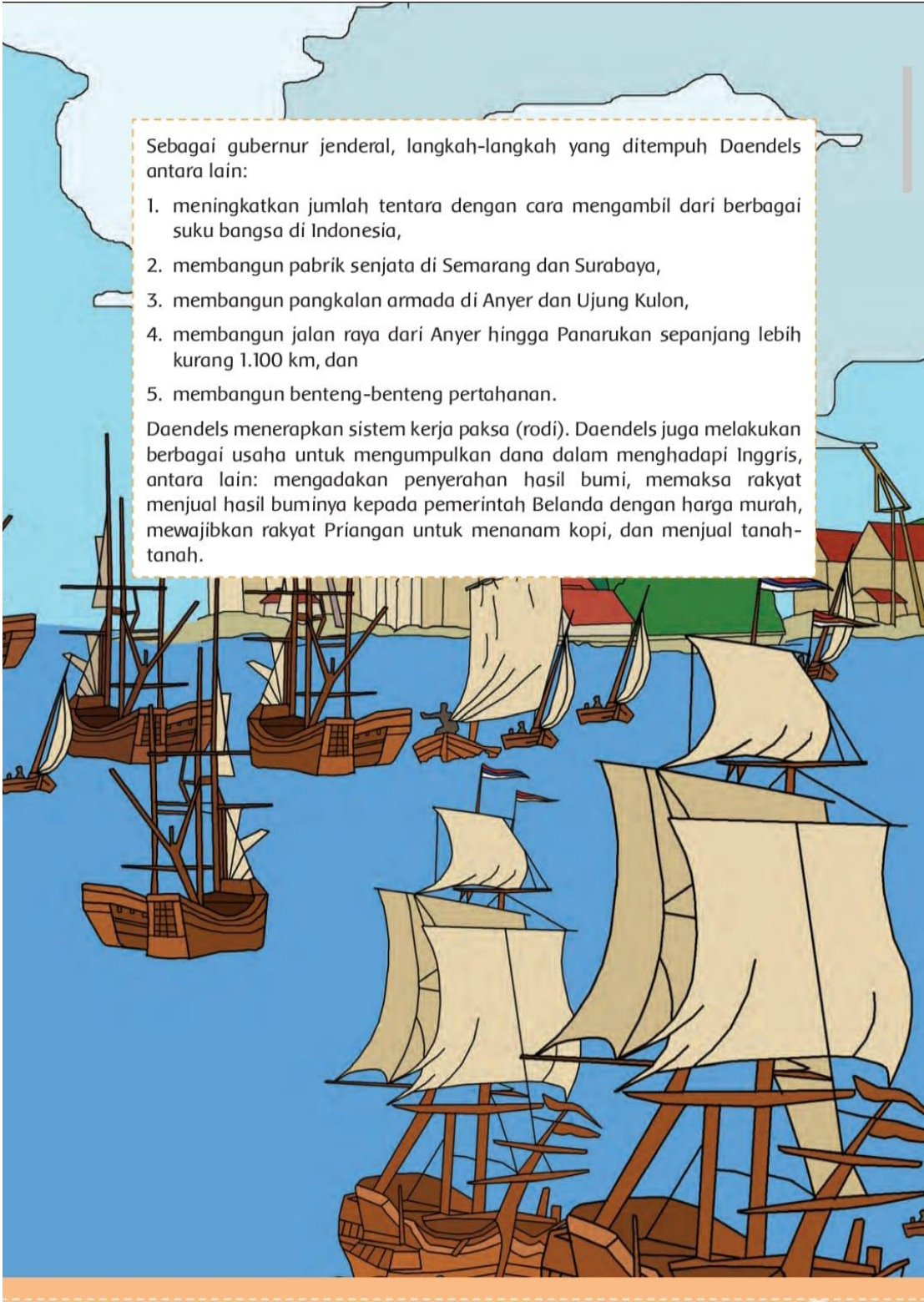
Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
2. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
2. Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.



Sebagai gubernur jenderal, langkah-langkah yang ditempuh Daendels antara lain:

1. meningkatkan jumlah tentara dengan cara mengambil dari berbagai suku bangsa di Indonesia,
2. membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya,
3. membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon,
4. membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan sepanjang lebih kurang 1.100 km, dan
5. membangun benteng-benteng pertahanan.

Daendels menerapkan sistem kerja paksa (rodi). Daendels juga melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi Inggris, antara lain: mengadakan penyerahan hasil bumi, memaksa rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah Belanda dengan harga murah, mewajibkan rakyat Priangan untuk menanam kopi, dan menjual tanah-tanah.

## Materi Siklus II Pertemuan II

### 3. Struktur Teks Narasi

Sebagai suatu karangan, teks narasi memiliki struktur tertentu yang sangat berguna dalam penyusunan karangan yang kronologis. Struktur yang membangun teks narasi yaitu:

- Orientasi, yaitu bagian awal dari suatu cerita yang berisi pengenalan tokoh, latar, tempat dan waktu, serta unsur lainnya.
- Komplikasi, yaitu permasalahan antara satu tokoh dengan tokoh lainnya, maupun konflik yg terjadi dalam suatu peristiwa.

Resolusi, yaitu tahap pemecahan masalah yang dilakukan oleh para tokoh.

Reorientasi atau Koda, bagian penutup teks yang berisi pesan moral atau pelajaran yang bisa dipetik dari cerita tersebut.

#### 1. Jenis Teks Narasi

Teks narasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- Teks Narasi Informatif (ekspositoris)

Teks narasi informatif adalah karangan yang bertujuan menyampaikan sebuah informasi dengan tepat mengenai suatu peristiwa atau kejadian.

Contoh Teks Narasi Informatif



## **Perang Surabaya**

Pada 10 November 1945, perlawanan rakyat Surabaya pecah akibat mengusir Belanda dan sekutunya dari tanah air. Perang ini dimulai sebagai akibat dari kemarahan tentara Inggris atas pembunuhan pemimpin mereka, Brigadir Mallaby. Konsekuensi atas tewasnya Mallaby tersebut datang dengan bentuk pemberian ultimatum kepada seluruh pejuang Surabaya saat itu untuk menyerah.

Alih-alih menyerah, ultimatum itu dianggap sebagai penghinaan atas prajurit dan rakyat. Mereka membentuk pasukan tempur untuk menghadapi pihak Inggris. Mengetahui bahwa ultimatum mereka telah ditinggalkan, Inggris sangat marah. Akhirnya pada pagi hari tanggal 10 November, mereka melancarkan serangan besar-besaran melalui laut, darat dan udara.

Sebanyak 30.000 infanteri, pesawat, tank, dan kapal perang dikerahkan. Kota Surabaya diserang habis-habisan oleh sekutu. Mereka melemparkan bom dan menghancurkan gedung-gedung pemerintah. Inggris dan sekutu pun memiliki rencana untuk menaklukkan Surabaya dalam tiga hari, namun rencana itu gagal total. Semua pejuang dan rakyat Surabaya turun ke jalan untuk berperang.

Semangat bertarung pahlawan saat itu muncul berkat seorang pemuda bernama Budi Utomo. Dia membuat pidato berapi-api yang memotivasi semua prajurit. Pertempuran Surabaya pun terjadi sekitar tiga minggu dan dimenangkan oleh

sekutu. Meskipun Kota Surabaya akhirnya jatuh ke tangan sekutu, perlawanan rakyat Surabaya saat itu membangkitkan semangat juang seluruh rakyat Indonesia.

## 2. Teks Narasi Artistik

Karangan narasi artistik adalah sebuah karangan yang menceritakan suatu kisah atau peristiwa yang bertujuan memberikan pengalaman estetis kepada pembacanya. Cerita dapat berupa fiksi atau nonfiksi dengan bahasa figuratif atau kiasan.

Contoh Teks Narasi Artistik

### **Pertarungan di Pagi Buta**

Kala itu surya belum bangun. Ayam-ayam jago pun belum melakukan tugasnya. Namun, Pak Raden sudah keluar dari kediamannya. Kulitnya yang keriput dan tipis seolah-olah mempan dari hembusan angin yang sedari tadi berusaha membekukannya.

Tangan kanannya yang kekar memikul sebuah cangkul, sedangkan tangan kirinya memegang sebuah bingkisan. Pada waktu Pak Raden melangkah kaki menuju sawahnya, langkahnya terhenti saat tangisan bayi memecah keheningan pagi. Dengan ketakutan Pak Raden mencari asal bunyi itu. Betapa terkejutnya Pak Raden melihat seseorang bayi kecil tergeletak di bawah pohon beringin besar.

"Bayi siapa ini? Haruskah saya membawanya?" Pak Raden bimbang.

Ketika ia ingin mengangkat bayi itu, datang-datang seekor harimau menyerangnya, namun dengan sigap Pak Raden mengelak. Ternyata bunyi tangis bayi itu menarik perhatian harimau. Tampaknya harimau itu kelaparan. Dia pandangi bayi tadi menggunakan tatapan pemangsa.

Melihat hal itu, Pak Raden mengibaskan cangkulnya untuk menghalau hewan buas itu. Harimau itu melawan, tetapi Pak Raden berbalik menyerang, membuatnya jatuh dan terluka. Saat harimau hendak menerkamnya, Pak Raden merogoh cangkul

di sampingnya dan mengibaskannya ke harimau itu. Akhirnya cangkul itu melukai harimau dan membuatnya mati. Kemudian Pak Raden mengangkat bayi itu dan membawanya pergi untuk diurus menjadi anaknya sendiri.

### 3 Teks Narasi Sugestif

Narasi sugestif adalah teks narasi yang menceritakan sebuah peristiwa atau kisah dengan maksud terselubung kepada para pembaca atau pendengarnya.

Contoh Teks Narasi Sugestif

### **Apa yang Ditanam, Itu yang Dituai**

Langit sangat panas hari itu, tetapi Budi tetap menarik gerobaknya. Dia berjalan di lorong pasar dan berharap seseorang membeli getuk yang dibuat ibunya. Hari itu, Budi sangat membutuhkan uang untuk biaya berobat ayahnya.

Pagi ini Budi mengendarai gerobaknya melintasi pasar, tetapi tidak ada yang membelinya. Budi hampir putus asa, pikiran jahat mulai merasukinya. Tapi Budi ingat kata-kata ibu, cukup berbuat baik untuk mendapatkan berkah dari Allah. Budi akhirnya menghilangkan semua pikiran buruk dan berdoa kepada Allah untuk mendapatkan uang untuk ayahnya.

Budi melanjutkan perjalanannya. Saat itu Budi melihat seorang laki-laki yang mengikuti seorang ibu-ibu.

"Tentu orang itu akan melakukan yang tidak-tidak!" pikir Budi.

Eh benar, pria itu mencopet tas ibu itu. Ibu itu berteriak, Budi secepat kilat mengejar dan melawan pencuri itu sampai jatuh. Maling itu melarikan diri dan Budi mengembalikan tas ibu itu.

"Terima kasih, Nak, untung ada kau," kata sang ibu.

"Iya, lain kali hati-hati, Bu" kata Budi sambil berjalan menjauhi ibu itu.

"Tunggu sebentar, Nak, ini ada sesuatu untukmu," kata sang ibu.

"Tidak perlu, Bu," Budi menolak dengan lembut.

Wanita itu kagum dengan kebaikan Budi. Dia melihat gerobak Budi seraya berkata, "Oke, jika kamu tidak mau mengambilnya, biarkan aku membeli semua barangmu."

Budi senang dan terharu, akhirnya ia bisa membeli obat untuk ayahnya.

"Terima kasih Bu," ucap Budi.

## Lampiran 7

### Soal Pra Siklus

1. Teks narasi disebut juga...
  - A. Cerita Inspirasi
  - B. Cerita Imajinasi
  - C. Cerita Biografi
  - D. Cerita Karangan
  
2. Berikut ini yang tidak terdapat di dalam teks narasi adalah...
  - A. Alur cerita
  - B. Tokoh
  - C. Konflik
  - D. Pemanis Cerita
  
2. Teks narasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, *kecuali*...
  - A. Cerita disajikan secara kronologis
  - B. Alur cerita yang berurutan
  - C. Terdapat konflik
  - D. Tidak memiliki amanat
  
3. Di bawah ini yang merupakan pengertian teks narasi adalah...
  - A. Teks yang memaparkan kisah ataupun cerita kehidupan manusia melalui tulisan pendek dan biasanya dibaca sekali duduk
  - B. Teks yang menggambarkan sesuatu benda atau objek secara rinci dan mendetail berdasarkan ciri-ciri yang telah dimilikinya

C. Teks yang berupa karangan dan menjelaskan atau menceritakan sesuatu peristiwa secara detail berdasarkan urutan waktu

D. Teks yang berupa karangan dan menjelaskan atau menceritakan sesuatu peristiwa secara rinci tanpa urutan waktu

4. Bagaimana cara teks narasi disampaikan...

A. Berdasarkan hayalan

B. Berdasarkan imajinasi

C. Berdasarkan fakta yang tersaji

D. Berdasarkan karangan penulis

5. Umumnya teks narasi sejarah menceritakan kisah-kisah dan cerita yang telah terjadi pada masa...

A. Sekarang

C. Akan datang

B. Lampau

D. Kini

6. Suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian sejarah dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya dinamakan dengan...

A. Teks narasi

C. Fabel

B. Teks fiksi

D. Teks deskripsi



7. Teks narasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, kecuali...
  - A. Berisi kisah atau cerita tentang peristiwa atau kejadian
  - B. Memiliki unsur tokoh, waktu dan peristiwa
  - C. Bersifat fiksi maupun nonfiksi
  - D. Menggambarkan Objek sejas-jelasnya.
  
8. Berikut ini cara yang dapat digunakan untuk menggali informasi dari teks sejarah, kecuali...
  - A. Membaca teks dengan cermat
  - B. Menulis teks dengan lengkap
  - C. Mengelompokkan informasi dalam teks menggunakan kata Tanya
  - D. Menjawab pertanyaan yang diberikan menggunakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan
  
9. Berikut ini yang bukan merupakan langkah-langkah untuk menggali informasi dari teks narasi adalah...
  - A. Membaca teksnya dengan tergesa-gesa
  - B. Menentukan gagasan pokok
  - C. Menjawab pertanyaan
  - D. Membuat kalimat Tanya

## Lampiran 8

### Soal Siklus I Pertemuan I

- Berikut ini yang tidak terdapat di dalam teks narasi adalah...
  - Alur cerita
  - Tokoh
  - Konflik
  - Pemanis Cerita
- Teks narasi disebut juga...
  - Cerita Inspirasi
  - Cerita Imajinasi
  - Cerita Biografi
  - Cerita Karangan
- Siapa yang dimaksud dengan bangsa Barat...
  - Bangsa-bangsa portugis
  - Bangsa-bangsa Belanda
  - Bangsa-bangsa Eropa
  - Bangsa-bangsa Indonesia
- Kapan bangsa Barat mulai melakukan penjajahan samudra...
  - Tahun 1511
  - Tahun 1945
  - Tahun 1470
  - Tahun 1550
- Di mana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia...
  - Tidore dan Maluku
  - Lampung
  - Inggris dan Belanda
  - Medan
- Bagaimana kondisi rakyat yang mengalami penjajahan...
  - Baik
  - Senang
  - Menderita
  - Biasa saja

7. Apa faktor yang melatarbelakangi bangsa-bangsa Eropa melakukan penjajahan di Indonesia...
- A. Tidak ada yang benar
  - B. Ingin mengunjungi tempat wisata
  - C. Ingin berbelanja
  - D. Ingin menguasai Negara penghasil rempah-rempah
8. Kapal yang pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596 adalah..
- A. Belanda
  - B. Portugis
  - C. Indonesia
  - D. Inggris
9. Untuk menggali informasi dari teks lisan, kamu perlu...teks yang dibacakan dengan seksam
- A. Memahami
  - B. Memperhatikan
  - C. Menjelaskan
  - D. Mendengarkan
10. Pengenalan tokoh, latar waktu dan latar tempat termasuk dalam struktur teks narasi yaitu...
- A. Reorientasi atau koda
  - B. Orientasi
  - C. Komplikasi
  - D. Resolusi

## Soal Siklus I Pertemuan II

1. Berikut ini yang termasuk langkah-langkah untuk menggali informasi dari teks narasi adalah...
  - A. Membaca teks dengan terburu-buru
  - B. Menjawab pertanyaan dengan mengarang
  - C. Menjawab dengan berhayal
  - D. Membuat kalimat Tanya
2. Di manakah daerah kekuasaan Belanda...
  - A. Hampir seluruh Indonesia
  - B. Tidak ada
  - C. Seluruh Indonesia
  - D. Seluruh wilayah Inggris
3. Masa penjajahan di Indonesia tidak langsung dimulai ketika orang-orang Belanda pertama kali menginjakkan kaki di Nusantara pada akhir abad ke-16. Sebaliknya, proses penjajahan oleh Belanda merupakan proses ekspansi politik yang lambat, bertahap, dan berlangsung lama.

Apa judul teks diatas...

  - A. Sejarah Penjajahan di Indonesia
  - B. Belanda datang ke Indonesia
  - C. Masa penjajahan di Indonesia
  - D. Nusantara di jajah oleh Beland
4. Teks narasi disebut juga...
  - A. Cerita Inspirasi
  - B. Cerita Imajinasi
  - C. Cerita Biografi
  - D. Cerita Karangan
5. Suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian sejarah dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya dinamakan dengan...
  - A. Teks narasi
  - B. Teks fiksi
  - C. Fabel
  - D. Teks deskripsi

6. Kapankah waktu pemerintah kolonial Inggris di mulai...
- A. 1811 - 1818  
B. 1811 – 1816  
C. 1811 – 1813  
D. 1811 -1817
7. Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenidge Oostindische Compagnie) pada tanggal...
- A. 15 Januari1808  
B. 19 Oktober 1811  
C. 20 Maret1602  
D. 20 Maret 1620
8. Berikut ini yang bukan merupakan langkah-langkah untuk menggali informasi dari teks narasi adalah....
- A. Membaca teks dengan tergesa-gesa  
B. Menentukan gagasan pokok  
C. Menjawab pertanyaan  
D. Membuat kalimat Tanya
9. Tujuan VOC di Indonesia Antara lain adalah...
- A. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting  
B. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia  
C. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah  
D. Semua benar
10. Bagian penutup teks yang berisi pesan moral atau pelajaran yang bisa dipetik dari cerita termasuk dalam struktur teks narasi, yaitu...
- A. Orientasi  
B. Reorientasi atau koda  
C. Resolusi  
D. Komplikasi

## Lampiran 9

### Soal Siklus II Pertemuan I

1. Permasalahan antar satu tokoh dengan tokoh lainnya, maupun konflik yang terjadi dalam suatu peristiwa termasuk dalam struktur teks narasi, *yaitu...*
  - A. Resolusi
  - B. Orientasi
  - C. Reorientasi atau koda
  - D. Komplikasi
2. Struktur teks narasi terdiri dari berapa bagian...
  - A. 4
  - B. 3
  - C. 2
  - D. 1
3. Teks narasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, *kecuali...*
  - A. Cerita disajikan secara kronologis
  - B. Alur cerita yang berurutan
  - C. Terdapat konflik
  - D. Tidak memiliki amanat
4. Di mana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia...
  - A. Tidore dan Maluku
  - B. Lampung
  - C. Inggris dan Belanda
  - D. Medan
5. Bagaimana kondisi rakyat yang mengalami penjajahan...
  - A. Baik
  - B. Senang
  - C. Menderita
  - D. Biasa saja
6. Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal...
  - A. 15 Januari 1808
  - B. 19 Oktober 1811
  - C. 20 Maret 1602
  - D. 20 Maret 1620

7. Tujuan VOC di Indonesia Antara lain adalah...
- A. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting
  - B. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia
  - C. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah
  - D. Semua benar
8. Kapan bangsa Barat mulai melakukan penjajahan samudra...
- A. Tahun 1511
  - B. Tahun 1945
  - C. Tahun 1470
  - D. Tahun 1550
9. Berikut ini yang termasuk langkah-langkah untuk menggali informasi dari teks narasi adalah...
- A. Membaca teks dengan terburu-buru
  - B. Menjawab pertanyaan dengan mengarang
  - C. Menjawab dengan berhayal
  - D. Membuat kalimat Tanya
10. Untuk menggali informasi dari teks lisan, kamu perlu...teks yang dibacakan dengan seksam
- A. Memahami
  - B. Memperhatikan
  - C. Menjelaskan
  - D. Mendengarkan

## Soal Siklus II Pertemuan II

1. Berikut ini yang tidak terdapat di dalam teks narasi adalah...
  - A. Alur cerita
  - B. Tokoh
  - C. Konflik
  - D. Pemanis Cerita
2. Bagaimana cara teks narasi disampaikan...
  - A. Berdasarkan hayalan
  - B. Berdasarkan imajinasi
  - C. Berdasarkan fakta yang tersaji
  - D. Berdasarkan karangan penulis
3. Umumnya teks narasi sejarah menceritakan kisah-kisah dan cerita yang telah terjadi pada masa...
  - A. Sekarang
  - B. Lampau
  - C. Akan datang
  - D. Kini
4. Kapan bangsa Barat mulai melakukan penjajahan samudra...
  - A. Tahun 1511
  - B. Tahun 1945
  - C. Tahun 1470
  - D. Tahun 1550
5. Di mana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia...
  - A. Tidore dan Maluku
  - B. Lampung
  - C. Inggris dan Belanda
  - D. Medan
6. Tujuan VOC di Indonesia Antara lain adalah...
  - A. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting
  - B. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia
  - C. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah
  - D. Semua benar



7.. Bagian penutup teks yang berisi pesan moral atau pelajaran yang bisa dipetik dari cerita termasuk dalam struktur teks narasi, yaitu...

- A. Orientasi
- B. Reorientasi atau koda
- C. Resolusi
- D. Komplikasi

8. Di bawah ini yang merupakan pengertian teks narasi adalah...

- A. Teks yang memaparkan kisah ataupun cerita kehidupan manusia melalui tulisan pendek dan biasanya dibaca sekali duduk
- B. Teks yang menggambarkan sesuatu benda atau objek secara rinci dan mendetail berdasarkan ciri-ciri yang telah dimilikinya
- C. Teks yang berupa karangan dan menjelaskan atau menceritakan sesuatu peristiwa secara detail berdasarkan urutan waktu
- D. Teks yang berupa karangan dan menjelaskan atau menceritakan sesuatu peristiwa secara rinci tanpa urutan waktu

9. Teks narasi disebut juga...

- A. Cerita Inspirasi
- B. Cerita Imajinasi
- C. Cerita Biografi
- D. Cerita Karangan

10. Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal...

- A. 15 Januari 1808
- B. 19 Oktober 1811
- C. 20 Maret 1602
- D. 20 Maret 1620

## Lampiran 10

### Kunci Jawaban Pra Siklus

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. B  |
| 2. D | 7. A  |
| 3. D | 8. D  |
| 4. C | 9. B  |
| 5. C | 10. A |

## Lampiran 11

### Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan I

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 6. C  |
| 2. B | 7. D  |
| 3. C | 8. A  |
| 4. A | 9. D  |
| 5. A | 10. B |

### Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan II

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 6. B  |
| 2. A | 7. C  |
| 3. A | 8. A  |
| 4. B | 9. D  |
| 5. A | 10. B |

## **Lampiran 12**

### **Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan I**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 6. C  |
| 2. A | 7. D  |
| 3. D | 8. A  |
| 4. A | 9. D  |
| 5. C | 10. D |

### **Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan II**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 6. D  |
| 2. C | 7. B  |
| 3. B | 8. C  |
| 4. A | 9. B  |
| 5. A | 10. C |

## Lampiran 13

### Hasil Nilai *Pra Test* Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Husein Siregar	30		✓
2.	Adellina Safitri	40		✓
3.	Afiqah Febryan	40		✓
4.	Alfa Regi Febryan	30		✓
5.	Arya Teguh Mustofa	30		✓
6.	Daffa Muhandi Nasution	40		✓
7.	Eko Nugroho	30		✓
8.	Hairul Alwi	20		✓
9.	Khanza Nazila Putri	30		✓
10.	Marsha Ayunda	40		✓
11.	Mitha Ananda Putri	20		✓
12.	Muhammad Ali Syaif	30		✓
13.	Muhammad Azhari	30		✓
14.	Muhammad Brando Dali	30		✓
15.	Nadia Fitri Rahmadani	20		✓
16.	Nayla Varisha Ahza	30		✓
17.	Putri Balqis	10		✓
18.	Rahmad Rezeki Pakpahan	40		✓
19.	Ripa Adelia Tanjung	40		✓

20.	Rohana Sitompul	30		✓
21.	Rohani Sitompul	30		✓
22.	Shila Rahmadhani	40		✓
23.	Vino Ahmad Prananda	20		✓
24.	Zahfa Aulia Harahap	30		✓
25.	Aldi Batubara	30		✓
26.	Raja Namora Hutabarat	40		✓
27.	Layla Sandria Khan	40		✓
28.	Facri Deni Atallah	30		✓
29.	Risky Anggara Panjaitan	40		✓
Jumlah		910	0	29
Nilai rata-rata		31,37		
Persentase			0%	100%

**Lampiran 14****Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Husein Siregar	50		✓
2.	Adellina Safitri	60		✓
3.	Afiqah Febryan	60		✓
4.	Alfa Regi Febryan	50		✓
5.	Arya Teguh Mustofa	70		✓
6.	Daffa Muhandi Nasution	80	✓	
7.	Eko Nugroho	50		✓
8.	Hairul Alwi	60		✓
9.	Khanza Nazila Putri	40		✓
10.	Marsha Ayunda	50		✓
11.	Mitha Ananda Putri	50		✓
12.	Muhammad Ali Syaif	60		✓
13.	Muhammad Azhari	40		✓
14.	Muhammad Brando Dali	60		✓
15.	Nadia Fitri Rahmadani	60		✓
16.	Nayla Vahrisha Ahza	70		✓
17.	Putri Bilqis	80	✓	
18.	Rahmad Rezeki Pakpahan	70		✓
19.	Ripa Adelia Tanjung	80	✓	
20.	Rohana Sitompul	60		✓
21.	Rohani Sitompul	50		✓
22.	Shila Ramadhani	50		✓

23.	Vino Ahmad Prananda	60		✓
24.	Zahfa Aulia Harahap	60		✓
25.	Aldi Batubara	50		✓
26.	Raja Namora Hutabrat	40		✓
27.	Layla Sandria Khan	60		✓
28.	Fachri Deni Atallah	50		✓
29.	Risky Angggara Panjaitan	60		✓
Jumlah		1.680	3	26
Nilai rata-rata		57,93		
Persentase			12,5%	87,5%

**Lampiran 15****Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Husein Siregar	50		✓
2.	Adellina Safitri	70		✓
3.	Afiqah Febryan	80	✓	
4.	Alfa Regi Febryan	60		✓
5.	Arya Teguh Mustofa	70		✓
6.	Daffa Muhandi Nasution	80	✓	
7.	Eko Nugroho	60		✓
8.	Hairul Alwi	60		✓
9.	Khanza Nazila Putri	50		✓
10.	Marsha Ayunda	50		✓
11.	Mitha Ananda Putri	60		✓
12.	Muhammad Ali Syaif	60		✓
13.	Muhammad Azhari	80	✓	
14.	Muhammad Brando Ali	70		✓
15.	Nadia Fitri Rahmadani	50		✓
16.	Nayla Varisha Ahza	70		✓
17.	Putri Balqis	90	✓	
18.	Rahmad Rezeki Pakpahan	90	✓	
19.	Ripa Adelia Tanjung	90	✓	
20.	Rohana Sitompul	60		✓
21.	Rohani Sitompul	60		✓



22.	Shila Rahmadhani	60		✓
23.	Vino Ahmad Prananda	50		✓
24.	Zahfa Aulia Harahap	60		✓
25.	Aldi Batubara	60		✓
26.	Raja Namora Hutabarat	50		✓
27.	Layla Sandria Khan	60		✓
28.	Fachri Deni Atallah	60		✓
29.	Risky Anggara Panjaitan	60		✓
Jumlah		1.870	6	23
Nilai rata-rata		64,48		
Persentase			29,16%	70,84%

## Lampiran 16

### Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Husein Siregar	70		✓
2.	Adellina Safitri	80	✓	
3.	Afiqah Febryan	100	✓	
4.	Alfa Regi Febryan	80	✓	
5.	Arya Teguh Mustofa	80	✓	
6.	Daffa Muhandi Nasution	80	✓	
7.	Eko Nugroho	100	✓	
8.	Hairul Alwi	70		✓
9.	Khaza Nazila Putri	70		✓
10.	Marsha Ayunda	80	✓	
11.	Mitha Ananda Putri	70		✓
12.	Muhammad Ali Syaif	80	✓	
13.	Muhammad Azhari	90	✓	
14.	Muhammad Brando Dali	90	✓	
15.	Nadia Fitri Rahmadani	70		✓
16.	Nayla Varisha Ahza	80	✓	
17.	Putri Balqis	90	✓	
18.	Rahmad Rezeki Pakpahan	80	✓	
19.	Ripa Adelia Tanjung	100	✓	

20.	Rohana Sitompul	70		✓
21.	Rohani Sitompul	80	✓	
22.	Shila Ramadhani	80	✓	
23.	Vino Ahmad Prananda	80	✓	
24.	Zahfa Aulia Harahap	90	✓	
25.	Aldi Batubara	80	✓	
26.	Raja Namora Hutabarat	80	✓	
27.	Layla Sandria Khan	90	✓	
28.	Fachri Deni Atallah	80	✓	
29.	Risky Anggara Panjaitan	80	✓	
Jumlah		2.370	23	6
Nilai rata-rata		81,72		
Persentase			70,8%	29,2%

**Lampiran 17****Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Husein Siregar	80	✓	
2.	Adellina Safitri	90	✓	
3.	Afiqah Febryan	100	✓	
4.	Alfa Regi Febryan	90	✓	
5.	Arya Teguh Mustofa	90	✓	
6.	Daffa Muhandai Nasutin	90	✓	
7.	Eko Nugroho	100	✓	
8.	Hairul Alwi	80	✓	
9.	Khanza Nazila Putri	70		✓
10.	Marsha Ayunda	90	✓	
11.	Mitha Ananda Putri	80	✓	
12.	Muhammad Ali Syaif	90	✓	
13.	Muhammad Azhari	100	✓	
14.	Muhammad brabdo Dali	100	✓	
15.	Nadia Fitri Rahmahani	80	✓	
16.	Nayla Varisha Ahza	80	✓	
17.	Putri Balkis	90	✓	
18.	Rahmad Rezeki Pakpahan	80	✓	
19.	Ripa Adelia Tanjung	100	✓	

20.	Rohana Sitompul	70		✓
21.	Rohani Sitompul	80	✓	
22.	Shila Rahmadhani	80	✓	
23.	Vino Ahmad Prananda	90	✓	
24.	Zahfa Aulia Harahap	80	✓	
25.	Aldi Batubara	90	✓	
26.	Raja Namora Hutabarat	80	✓	
27.	Layla Sandria Khan	90	✓	
28.	Fachri Deni Atallah	80	✓	
29.	Risky Anggara Panjaitan	80	✓	
Jumlah		2.500	27	2
Nilai rata-rata		86,2		
Persentase			91,7%	8,3%

## Lampiran 18

### Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

No	Indikator/Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Mengkondisikan kelas dan berdoa bersama sebelum	✓	
		b. Memeriksa kehadiran kelas		
		c. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran		
2	Kegiatan Inti	a. Menyampaikan materi pembelajaran	✓	
		b. Penggunaan metode dalam menyampaikan materi	✓	
		c. Menunjukkan penguasaan terhadap materi pembelajaran		
		d. Memberikan media gambar sebagai bahan untuk membuat teks narasi	✓	
		e. Membimbing siswa berdiskusi		
3	Penutupan	a. Meminta siswa untuk membacakan hasil tugas teks narasi	✓	
		b. Menutup pembelajaran dengan doa bersama		
	Skor		5	
	Presentasi		50%	

Ket : Ya (✓)

Tidak (-)

Padangsidimpuan, 6 Mei 2024

Guru Kelas V SD Negeri 200220  
Padangsidimpuan

Mahasiswa

Purnama Hutagaol, S. Pd  
NIP. 197004201993052002

Delia Metha Putri  
NIM. 1920500212

## Lampiran 19

### Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓	
2.	Melakukan <i>ice breking</i>	✓	
3.	Membagi kelompok belajar	✓	
4.	Megelola kelas	✓	
5.	Mengamati siswa pada setiap kelompok / tim	✓	
6.	Memberikan arahan materi	✓	
7.	Kerjasama dalam kelompok (tim)	✓	
8.	Siswa bertanya saat proses pembelajaran	✓	
9.	Meyimpulka materi	✓	
10.	Memberikan arahan bagi siswa	✓	
11.	Memberikan hadiah bagi siswa yang aktif dan memberi motivasi bagi siswa yang kurang aktif		✓
12.	Melakukan refleksi	✓	
13.	Melakukan do'a bersama	✓	
Jumlah Skor		12	1
Presentasi		92,3%	7,7%

Ket : Ya (✓)

Tidak (-)

Padangsidimpuan, 14 Mei 2024

Guru Kelas V SD Negeri 200220  
Padangsidimpuan

Mahasiswa

Purnama Hutagaol, S.Pd  
NIP. 197004201993052002

Delia Metha Putri  
NIM. 1920500212



## Lampiran 20

## Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
2.	Berdoa sebelem memulai pembelajaran	✓	
3.	Melakukan <i>ice breking</i>	✓	
4.	Membagi kelompok belajar	✓	
5.	Megelola kelas	✓	
6.	Mengamati siswa pada setiap kelompok / tim	✓	
7.	Memberikan arahan materi	✓	
8.	Kerjasama dalam kelompok (tim)	✓	
9.	Kemampuan siswa menyimpulkan materi		✓
10.	Meyimpulka materi	✓	
11.	Memberikan arahan bagi siswa	✓	
12.	Memberikan hadiah bagi siswa yag aktifdan motivasi bagi siswa yang kurang aktif	✓	
13.	Melakukan refleksi	✓	
14.	Melakukan do'a bersama	✓	
Jumlah Skor		12	1
Persentase		92,3%	7,7%

Ket : Ya (√)

Tidak (-)

Padangsidimpuan, 21 Mei 2024

Guru Kelas V SD Negeri 200220  
Padangsidimpuan

Mahasiswa

Purnama Hutagaol, S.Pd  
NIP. 197004201993052002

Delia Metha Putri  
NIM. 1920500212

Lampiran 21

Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Berdoa sebelem memulai pembelajaran	✓	
2.	Melakukan <i>ice breking</i>	✓	
3.	Membagi kelompok belajar	✓	
4.	Megelola kelas	✓	
5.	Mengamati siswa pada setiap kelompok / tim	✓	
6.	Memberikan arahan materi	✓	
7.	Kerjasama dalam kelompok (tim)	✓	
8.	Kemampuan siswa menyimpulkan materi	✓	
9.	Meyimpulka materi	✓	
10.	Memberikan arahan bagi siswa	✓	
11.	Memberikan hadiah bagi siswa yag aktifdan motivasi bagi siswa yang kurang aktif	✓	
12.	Melakukan refleksi	✓	
13.	Melakukan do'a bersama	✓	
Jumlah Skor		13	0
Persentase		100%	

Ket : Ya (√)

Tidak (-)

Padangsidimpuan, 28 Mei 2024

Guru Kelas V SD Negeri 200220  
Padangsidimpuan

Mahasiswa

Purnama Hutagaol, S.Pd  
NIP. 197004201993052002

Delia Metha Putri  
NIM. 1920500212

## Lampiran 22

### Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I

#### Indikator

1. Keaktifan siswa
2. Perhatian siswa dalam pembelajaran
3. Keterlibatan siswa dalam kelompok
4. Keterlibatan siswa terhadap tugas yang diberikan pedidik

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Iya	Tidak
1.	Siswa hadir saat pembelajaran	✓	
2.	Siswa memperhatikan saat pembelajaran		✓
3	Siswa tertib saat pembelajaran		✓
4.	Siswa keluar masuk saat pembelajaran berlangsung	✓	
5.	Siswa mengajukan taggapan/komentar kepada kelompok lain		✓
6.	Siswa yang bertanya saat proses pembelajaran		✓
7.	Siswa meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok		✓
8.	Siswa mengajukan diri untuk mengerjakan soal di depan		✓
9.	Siswa yang bekerja dan berpartisipasi dalam kelompok	✓	
10	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan guru		✓
Jumlah Skor		3	7

Presentasi	30 %	70%
------------	---------	-----

## Lampiran 23

### Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

#### Indikator

1. Keaktifan siswa
2. Perhatian siswa dalam pembelajaran
3. Keterlibatan siswa dalam kelompok
4. Keterlibatan siswa terhadap tugas yang diberikan pedidik

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Siswa hadir saat pembelajaran	✓	
2.	Siswa memperhatikan saat pembelajaran	✓	
3.	Siswa melakukan kegiatan lain saat pembelajaran	✓	
4.	Siswa keluar masuk saat pembelajaran berlangsung	✓	
5.	Siswa mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain		✓
6.	Siswa yang bertanya saat proses pembelajaran		✓
7.	Siswa yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok		✓
8.	Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di depan		✓
9.	Murid yang bekerja dan berpartisipasi dalam kelompok		✓
10.	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan guru		✓
Jumlah Skor		4	6
Persentasi		40%	60%

## Lampiran 24

### Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1

#### Indikator

1. Keaktifan siswa
2. Perhatian siswa dalam pembelajaran
3. Keterlibatan siswa dalam kelompok
4. Keterlibatan siswa terhadap tugas yang diberikan pedidik

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Siswa hadir saat pembelajaran	✓	
2.	Siswa memperhatikan saat pembelajaran	✓	
3	Siswa tidak melakukan kegiatan lain saat pembelajaran	✓	
4.	Siswa tidak keluar masuk saat pembelajaran berlangsung	✓	
5.	Siswa mengajukan taggapan/komentar kepada kelompok lain		✓
6.	Siswa bertanya saat proses pembelajaran		✓
7.	Siswa meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok	✓	
8.	Siswa mengajukan diri untuk mengerjakan soal di depan		✓
9.	Siswa bekerja dan berpartisipasi dalam kelompok	✓	



10.	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan guru		✓
Jumlah Skor		6	4
Persentase		60%	40%

## Lampiran 25

### Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

#### Indikator

1. Keaktifan siswa
2. Perhatian siswa dalam pembelajaran
3. Keterlibatan siswa dalam kelompok
4. Keterlibatan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh pendidik

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Siswa hadir saat pembelajaran	✓	
2.	Siswa memperhatikan saat pembelajaran	✓	
3.	Siswa tidak melakukan kegiatan lain saat pembelajaran	✓	
4.	Siswa tidak keluar masuk saat pembelajaran berlangsung	✓	
5.	Siswa mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain	✓	
6.	Siswa bertanya saat proses pembelajaran	✓	
7.	Siswa meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok	✓	
8.	Siswa mengajukan diri untuk mengerjakan soal di depan	✓	

9.	Siwa bekerja dan berpartisipasi dalam kelompok	✓	
10.	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan guru		✓
Jumlah Skor		9	1
Persentase		90%	10%

## Lampiran 26

### Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah siswa yang ada di kelas V ?	“ Siswa yang berada di kelas V berjumlah 29 siswa, terdiri dari 15 laki-laki dan 14 perempuan”.
2	Metode apa yang digunakan dalam proses belajar?	Guru biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, berdiskusi dan penugasan.
3.	Apa kendala guru dalam pembelajaran didalam kelas ?	Adapun kendala yang dijumpai di dalam kelas yaitu: siswa seringkali sulit fokus dan berpartisipasi aktif dalam kelas,
4.	Apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung?	Hanya sebagian siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran
5.	Bagaimana hasil kognitif siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.
6.	Apakah guru pernah menerapkan model pembelajaran CINTA di kelas?	Model pembelajaran tersebut belum pernah diterapkan didalam kelas V
7.	Bagaimana bentuk evaluasi yang diterapkan guru setelah menyelesaikan materi pembelajaran?	Guru melakukan evaluasi seperti memberikan tugas berupa soal terkait materi yang sudah diajarkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.

## Lampiran 27

### DOKUMENTASI

#### 1. Cermati



**Gambar. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**

#### 2. Investigasi



**Gambar. Membentuk Kelompok**

### 3. Narasi



**Gambar. Mendata Ide Pokok Sesuai dengan gambar**

### 4. Telaah



**Gambar. Memeriksa kembali tugas yang telah dikerjakan**



## 5. Apresiasi



**Gambar. Memberikan Apresiasi kepada Siswa**



## DOKUMENTASI SEKOLAH



**Gambar Pamflet dan Lapangan SD Negeri 200220 Ujung Padang**



## **Kota Padangsidimpuan**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**Delia Metha Putri** lahir pada tanggal 05 Mei 2001 di kota Padangsidimpuan.

Penulis merupakan anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan Abdul Manan Matondang, S.Pd dan Almh. Sofia Deliana Harahap, S.Pd. Alamat tempat tinggal desa Pematang Seleng (N-8), kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu. Pekerjaan ayah saya merupakan seorang Guru (PNS) dan pekerjaan ibu saya adalah Guru. Penulis pernah menempuh pendidikan di TK

Raudathul Ulum, dan penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 118252 Bambu Kuning tahun 2007-2013, lalu melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya di SMP N-1 Bilah Hulu 2013-2016, dan melanjutkan pendidikan berikutnya di SMA N-1 Bilah Hulu 2016-2019, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Kontak yang dapat dihubungi 081375441450 (Whatsapp).  
Alamat email [deliametha05@gmail.com](mailto:deliametha05@gmail.com) .



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 6208 /Un.28/E.1/TL.00/11/2023 01/ November 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 200220 Padangsidempuan  
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Delia Metha Putri  
NIM : 1920500212  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model CINTA dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 200220 Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Julianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP. 198012242006042001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN  
SD NEGERI 200220 PADANGSIDIMPUAN**

*Alamat : Jln. Kasentaroji, Kelurahan Ujung Padang, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan*

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nomor: 421.2/167/SDN200220/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dra. Hj. Syafrida, M.Pd**  
NIP : 19660928 198712 2 002  
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah/Pembina TK.I/IV-b  
Satuan Kerja : SD Negeri 200220 Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Delia Metha Putri**  
Nim : 1920500212  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Pematang Seleng (N-8), Kec. Bilah Hulu

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 200220 Padangsidimpuan untuk keperluan skripsi dengan judul "**Penerapan Model CINTA dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 200220 Padangsidimpuan**".

Demikian surat keterangan ini di perbuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 26 Juni 2024  
Kepala Sekolah SD Negeri 200220



**Dra. Hj. SYAFRIDA, M.Pd**  
NIP. 19660928 198712 2 002